

**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI – NILAI DASAR PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)**

**PENINGKATAN SISTEM DIGITALISASI LOKASI PERLINTASAN
SEBIDANG BERBASIS MY MAPS GUNA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PENDATAAN DAN MONITORING KESELAMATAN
PERLINTASAN SEBIDANG DI DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**



Disusun Oleh :
FIRZA AMELIA, A.Md.Tra.
200106042026022001

Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah

**PELATIHAN DASAR CPNS
ANGKATAN XXI
KELOMPOK I**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

2026



LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN SISTEM DIGITALISASI LOKASI PERLINTASAN SEBIDANG BERBASIS MY MAPS GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDATAAN DAN MONITORING KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP : 20010604 202602 2 001
Pangkat / Golongan : Pengatur / II C
Instansi : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Jabatan : Petugas Transportasi Perkeretaapian
Angkatan/Kelompok : XXI (Dua Puluh Satu) / I (Satu)

Telah disetujui untuk disampaikan pada Evaluasi Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar
Calon Pegawai Negeri Sipil
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Lampung Tahun 2026

Hajimena, 31 Juli 2026

Menyetujui,

Coach

Mentor

M.D. WICAKSONO P., S.Hut., M.Agr.
NIP. 19690724 200003 1 001

Ir. DESRIO AREF YUGA SAPUTRA, S.Si.T., M.T., IPM, ASEAN Eng.
NIP.19801203 200501 1 006



**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN SISTEM DIGITALISASI LOKASI PERLINTASAN
SEBIDANG BERBASIS MY MAPS GUNA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PENDATAAN DAN MONITORING KESELAMATAN
PERLINTASAN SEBIDANG DI DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Nama : Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP 20010604 202602 2 001
Pangkat / Golongan : Pengatur / II C
Instansi : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Jabatan : Petugas Transportasi Perkeretaapian
Angkatan/Kelompok : XXI (Dua Puluh Satu) / I (Satu)

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari Penguji,
Coach, dan Mentor pada hari Senin, tanggal 3 Agustus 2026

Hajimena, 3 Agustus 2026

Coach Menyetujui,

Mentor

M.D. WICAKSONO P., S.Hut., M.Agr.
NIP. 19690724 200003 1 001

Ir. DESRIO AREF YUGA SAPUTRA, S.Si.T., M.T., IPM, ASEAN Eng
NIP. 19801203 200501 1 006

Penguji

Dr. DENY ROLIND ZABARA, S.IP., M.M.
NIP. 19871225 200701 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya Laporan Aktualisasi ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun dengan fokus utama pada **“Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.”** Disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Angkatan XXI Tahun 2026, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan di Wilayah Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

Proses penyusunan laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs.Muhammad Alhusnuriski, M.Si., selaku Kepala Kepala Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Provinsi Lampung;
2. Bapak Andy RPA, S.IP., M.M., selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah;
3. Bapak Ir. Desrio Aref Yuga Saputra, S.Si.T., M.T., IPM, ASEAN Eng. yang telah berperan sebagai Mentor dan memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga untuk penulis;
4. Bapak M.D. Wicaksono P., S.Hut., M.Agr. sebagai *Coach* yang senantiasa sabar mendampingi dan memberikan masukan konstruktif selama proses penulisan;
5. Seluruh panitia dan staf BPSDM Provinsi Lampung yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas , sehingga kami dapat mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XXI;
6. Orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS ini;
7. Kepada Muhammad Ridho Seppriansyah LA, S.Sos., S.H. yang tak kalah penting kehadirannya. Terima Kasih telah menjadi bagian dalam proses penulis menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS 2026. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan laporan latsar ini terselesaikan.
8. Seluruh staf Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan dukungan kepada penulis;

9. Seluruh Widyaiswara, panitia, dan rekan-rekan sepejuangan pada Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXI tahun 2026.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan masukan yang membangun dari Bapak/Ibu sekalian akan sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Hajimena, Agustus 2026

Penulis

Firza Amelia, A.Md.Tra.

NIP. 200106042026022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II DESKRIPSI ORGANISASI.....	6
A. Profil Organisasi	6
B. Visi, Misi, Nilai-Nilai Organisasi	7
C. Tupoksi dan Uraian Tugas	8
D. Sikap dan Perilaku Bela Negara	8
E. Nilai-Nilai Dasar ASN (BERAKHLAK).....	9
F. Manajemen ASN dan Smart ASN	11
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	13
A. Identifikasi dan Deskripsi Isu	13
B. Analisis Isu (APKL, USG dan FISHBONE).....	16
C. Argumentasi Terhadap Core Isu Terpilih	23
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	27
E. Matrix Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK	49
F. Jadwal Kegiatan	49
G. Kendala dan Antisipasi	50
BAB IV HASIL KEGIATAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	51
A. Deskripsi Kegiatan Habitiasi.....	51
B. Hasil Kegiatan Habitiasi.....	51
C. Matrix Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK	65
D. Rencana Tindak Lanjut.....	65
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA..... 68
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Titik Lokasi JPL Wilayah Kabupaten Lampung Tengah	2
Tabel III. 1 Analisis AKPL	17
Tabel III. 2 Penilaian Analisis Metode APKL	18
Tabel III. 3 Analisis USG	19
Tabel III. 4 Angka Penilaian USG	19
Tabel III. 5 Rancangan Aktualisasi	28
Tabel III. 6 Matrix Rancangan Aktualisasi	29
Tabel III. 7 Matrik Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK	49
Tabel III. 8 Jadwal Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi	49
Tabel III. 9 Kendala dan Antisipasi	50
Tabel IV. 1 Matrik Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur Organisasi.....	7
Gambar III. 1 Tidak Adanya Penomoran Tiang LPJU.....	14
Gambar III. 2 Pelaporan dan Perbaikan LPJU Masih Manual	15
Gambar III. 3 Pelaporan Kondisi Perlintasan Sebidang Belum Terdigitalisasi.....	16
Gambar III. 4 Diagram Fishbone	20
Gambar IV. 1 Dokumentasi Platform My Maps Sebagai Media Pemetaan Digital	53
Gambar IV. 2 Melakukan Input Data dan Pembuatan Peta Digital Lokasi JPL	55
Gambar IV. 3 Melakukan Klasifikasi dan Penambahan Informasi Pendukung Pada Setiap Lokasi JPL	57
Gambar IV. 4 Mengupload Edukasi Masyarakat Tentang JPL di Platform Media Instagram dan Sosialisasi Kepada Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	60
Gambar IV. 5 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan My Maps JPL di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.....	62
Gambar IV. 6 Penyusunan Laporan Aktualisasi	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara dalam Pasal 1 angka 1 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Kedudukan Pegawai Negeri Sipil memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dalam perspektif hukum tata negara, ASN memiliki peran yang signifikan sebagai penyelenggara administrasi negara. ASN berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) merupakan proses pendidikan dan pelatihan yang wajib diikuti oleh setiap CPNS selama masa percobaan sebagai salah satu syarat untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pelaksanaan Latsar bertujuan untuk membentuk ASN yang memiliki integritas moral, kejujuran, semangat nasionalisme, serta karakter kepribadian yang unggul. Selain itu, Latsar juga bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi CPNS sesuai dengan bidang tugasnya. Melalui Latsar, peserta diharapkan mampu menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam pelaksanaan tugas sebagai ASN serta mendukung terwujudnya employer branding ASN yaitu “Bangga Melayani Bangsa”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 94 Tahun 2018 tentang Peningkatan Keselamatan Perlindungan Sebidang antara Jalur Kereta Api dengan Jalan, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan dan pemenuhan fasilitas keselamatan di perlindungan sebidang.

Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, sebagai instansi teknis, memiliki kewenangan dalam melakukan pengawasan hingga penempatan petugas penjaga di titik-titik perlindungan sebidang di Wilayah Kabupaten Lampung Tengah. Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah memiliki peran penting dalam mewujudkan system perhubungan yang terintegrasi, aman, nyaman, dan berkelanjutan. Salah satu

aspek yang menjadi perhatian Adalah pengelolaan perlintasan sebidang.

Keselamatan transportasi merupakan salah satu prioritas utama, mengingat Kabupaten Lampung Tengah merupakan wilayah yang dilintasi jalur kereta api yang berperan dalam mendukung mobilitas penumpang maupun angkutan barang. Namun, saat ini pengelolaan data lokasi serta inventarisasi fasilitas keselamatan pada setiap perlintasan sebidang masih dilakukan secara konvensional atau manual. Data terkait titik lokasi perlintasan, koordinat, status penjagaan, serta kelengkapan fasilitas keselamatan belum terintegrasi dalam sistem visual yang mudah diakses. Kondisi tersebut dapat menyebabkan proses pemantauan, pembaruan data, dan pengambilan keputusan oleh pimpinan maupun petugas lapangan menjadi kurang efektif, terutama pada saat diperlukan tindakan cepat dalam penanganan kondisi darurat maupun pelaksanaan evaluasi keselamatan perlintasan.

Berdasarkan data di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, terdapat 13 titik perlintasan sebidang, dengan rincian 4 perlintasan terjaga dan 9 perlintasan tidak terjaga. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan JPL memerlukan perhatian khusus, terutama dalam hal penyediaan informasi yang akurat dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.

Tabel I. 1 Titik Lokasi JPL Wilayah Kabupaten Lampung Tengah

NO	PETAK JALAN	KM / HM	NO JPL	STATUS PERLINTASAN	STATUS JALAN	DAERAH	KETERANGAN
1	RENGAS - BEKRI	51 + 965	22 A	RESMI	KABUPATEN	JALAN SUMBER REJO	TERJAGA (DISHUB LAMPUNG TENGAH)
2	RENGAS - BEKRI	54 + 113	23	RESMI	PROVINSI	PTPN BEKRI	TERJAGA (STASIUN BEKRI)
3	BEKRI - HAJI PEMANGGILAN	56 + 886	23 A	RESMI	KABUPATEN	JALAN KOMERING	TIDAK TERJAGA
4	BEKRI - HAJI PEMANGGILAN	59 + 087	-	LIAR	KABUPATEN	JALAN KETAPANG	TIDAK TERJAGA
5	HAJI PEMANGGILAN - SELUSUBAN	63 + 113	22 A	RESMI	PROVINSI	JALAN RAYA PADANG RATU	TERJAGA (KAI)
6	HAJI PEMANGGILAN - SELUSUBAN	64 + 466	24 A	LIAR	KABUPATEN	SEPUTIH AGUNG	TIDAK TERJAGA
7	HAJI PEMANGGILAN - SELUSUBAN	64 + 118	24	LIAR	KABUPATEN	SEPUTIH AGUNG, ENDANG SARI	TIDAK TERJAGA
8	HAJI PEMANGGILAN - SELUSUBAN	64 + 984	-	LIAR	KABUPATEN	JALAN ENDANG SARI	TIDAK TERJAGA
9	HAJI PEMANGGILAN - SELUSUBAN	68 + 530	-	LIAR	KABUPATEN	JALAN KALI RANDU, SELUSUBAN	TIDAK TERJAGA
10	HAJI PEMANGGILAN - SELUSUBAN	69 + 580	25	RESMI	KABUPATEN	JALAN RAYA SELUSUBAN	TERJAGA (KAI)
11	EMPLASEMEN SELUSUBAN	70 + 698	-	LIAR	KABUPATEN	JALAN SELUSUBAN	TIDAK TERJAGA
12	SELUSUBAN - BELAMBANGAN PAGAR	72 + 153	-	RESMI	KABUPATEN	MUJI REJO	TIDAK TERJAGA
13	SELUSUBAN - BELAMBANGAN PAGAR	75 + 470	-	LIAR	KABUPATEN	BANJAR RATU, LAMPUNG TENGAH	TIDAK TERJAGA

Sumber : Data Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah

Meskipun pengelolaan keselamatan pada perlintasan sebidang terus dilakukan, pengelolaan data lokasi Jalur Perlintasan Langsung (JPL) di Kabupaten Lampung Tengah saat ini masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi ke dalam suatu sistem digital. Kondisi tersebut menyebabkan informasi terkait lokasi, koordinat, status penjagaan, serta fasilitas keselamatan pada masing-masing perlintasan belum tersusun secara sistematis dan mudah diakses. Padahal, pada pengelolaan transportasi yang semakin berkembang, data spasial berbasis digital memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan monitoring, evaluasi, serta penentuan prioritas penanganan perlintasan secara lebih efektif dan efisien.

Selain itu, pemanfaatan media digital sebagai sarana pemetaan lokasi

perlintasan sebidang juga belum dilakukan secara optimal. Akibatnya, informasi mengenai kondisi dan karakteristik setiap JPL belum dapat ditampilkan secara visual sehingga proses pemantauan dan penyajian data masih kurang maksimal. Keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi efektivitas koordinasi antarpetugas maupun pengambilan keputusan dalam penanganan fasilitas keselamatan di lapangan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan data perlintasan sebidang adalah pemanfaatan platform digital seperti Google My Maps. Melalui platform ini, setiap titik JPL dapat dipetakan berdasarkan koordinat lokasi serta dilengkapi dengan informasi pendukung seperti status penjagaan, kondisi fasilitas keselamatan, dokumentasi lapangan, dan pihak yang berwenang dalam pengelolaannya. Informasi tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk peta digital yang mudah diakses, baik secara daring maupun luring, sehingga memudahkan kegiatan pemantauan, pembaruan data, serta koordinasi antara petugas lapangan dengan pimpinan.

Pemanfaatan sistem pemetaan digital tersebut diharapkan mampu meningkatkan akurasi data, mempermudah proses inventarisasi, serta mendukung pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan keselamatan perlintasan sebidang di Kabupaten Lampung Tengah. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, penerapan sistem digital juga dapat menjadi langkah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data transportasi agar lebih terstruktur, informatif, dan mudah digunakan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi berupa digitalisasi pemetaan perlintasan sebidang berbasis Google My Maps sebagai upaya mendukung peningkatan pelayanan publik, memperkuat aspek keselamatan transportasi, serta mewujudkan sistem perhubungan yang lebih terintegrasi di Kabupaten Lampung Tengah.

Pemilihan isu aktualisasi ini tidak terlepas dari pentingnya aspek keselamatan perkeretaapian. Peristiwa kecelakaan kereta api yang terjadi di Bekasi kecelakaan kereta api argo bromo anggrek dan kereta rel Listrik (KRL) distasiun Bekasi timur 27 april 2026 beberapa waktu lalu, kecelakaan di JPL 32 negeri ratu lampung utara kereta api babaranjang jurusan kertapati dengan mobil pribadi 15 Juli 2026, serta mobil agya yang mati mesin di perlintasan KM 21 + $\frac{3}{4}$ tertabrak keret api kuala stasbas S5 di perlintasan sebidang tanpa penjaga di desa pemanggilan natar pada tanggal 25 juli 2026, ketiga kecelakaan kereta api tersebut mengakibatkan korban jiwa dan korban luka - luka, menunjukkan bahwa satu kejadian di sekitar perlintasan sebidang dapat menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap keselamatan perjalanan kereta api dan keselamatan masyarakat.

Walaupun aktualisasi yang saya lakukan berada pada lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, saya memandang bahwa tersedianya data lokasi perlintasan sebidang yang terdigitalisasi merupakan salah satu langkah preventif dalam mendukung peningkatan keselamatan perkeretaapian. Dengan adanya pemetaan digital berbasis Google My Maps, informasi mengenai lokasi perlintasan, status penjagaan, serta fasilitas keselamatan dapat diakses dengan lebih mudah sehingga mendukung kegiatan monitoring, evaluasi, dan penentuan prioritas penanganan perlintasan secara lebih efektif.

Dengan demikian, potensi risiko kecelakaan dapat diminimalkan sehingga kejadian yang mengakibatkan hilangnya nyawa manusia seperti yang terjadi pada tragedi di stasiun Bekasi tidak terulang kembali. Karena keselamatan bukan hanya berbicara mengenai sarana dan prasarana, tetapi juga tentang perlindungan terhadap nyawa manusia. Tragedi kecelakaan kereta api di Bekasi yang menyebabkan korban meninggal dunia menjadi pengingat bahwa setiap upaya kecil dalam meningkatkan keselamatan memiliki nilai yang sangat besar. Oleh karena itu, melalui digitalisasi lokasi perlintasan sebidang berbasis My Maps, saya berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengawasan perlintasan dan mencegah terjadinya kecelakaan yang dapat merenggut nyawa manusia, karena nyawa manusia tidak ada gantinya.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

1.1 Tujuan Umum :

Mengimplementasikan nilai — nilai dasar ASN BerAKHLAK serta prinsip Smart melalui inovasi digital.

1.2 Tujuan Khusus :

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data perlintasan sebidang.
- b. Mewujudkan peta digital lokasi JPL yang terintegrasi dan mudah diakses.
- c. Menyediakan informasi yang akurat terkait lokasi, kondisi, dan kasifikasi JPL.
- d. Meningkatkan efektivitas pendataan dan monitoring keselamatan perlintasan sebidang di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.
- e. Mendukung peningkatan keselamatan dan kelancaran lalu lintas di Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Internal

- 1) Mendukung implementasi nilai BerAKHLAK dan Smart ASN dalam pelaksanaan tugas.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang perhubungan.
- 3) Mendukung digitalisasi sistem informasi transportasi.
- 4) Menyediakan basis data JPL yang lebih akurat, terintegrasi, dan mudah diakses.
- 5) Mempermudah koordinasi antar bidang dalam pengelolaan perlintasan sebidang.

b. Secara Eksternal

- 1) Mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi lokasi perlintasan sebidang.
- 2) Meningkatkan kewaspadaan dan keselamatan pengguna jalan di sekitar JPL
- 3) Mendukung transparansi informasi publik di bidang perhubungan.
- 4) Memberikan manfaat dalam perencanaan perjalanan yang lebih aman dan efisien.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini meliputi:

1. Kegiatan aktualisasi berupa digitalisasi pemetaan lokasi perlintasan sebidang menggunakan platform Google My Maps sebagai media pemetaan berbasis digital.
2. Objek kegiatan adalah seluruh perlintasan sebidang di wilayah Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 13 titik perlintasan sebidang, dengan rincian 4 perlintasan terjaga dan 9 perlintasan serta tidak terjaga.
3. Kegiatan aktualisasi difokuskan pada pengumpulan data, pengolahan, pemetaan, serta penyajian informasi terkait lokasi, kondisi, dan klasifikasi JPL.
4. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dengan melibatkan mentor, coach, serta pegawai terkait pada bidang keselamatan sarana dan prasarana.
5. Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya peta digital JPL yang dapat digunakan oleh pegawai sebagai bahan pendukung dalam pendataan dan monitoring keselamatan perlintasan sebidang serta peningkatan pelayanan publik.
6. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama masa Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS yang berlangsung pada tanggal 6 Mei 2026 sampai dengan 4 Agustus 2026.

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

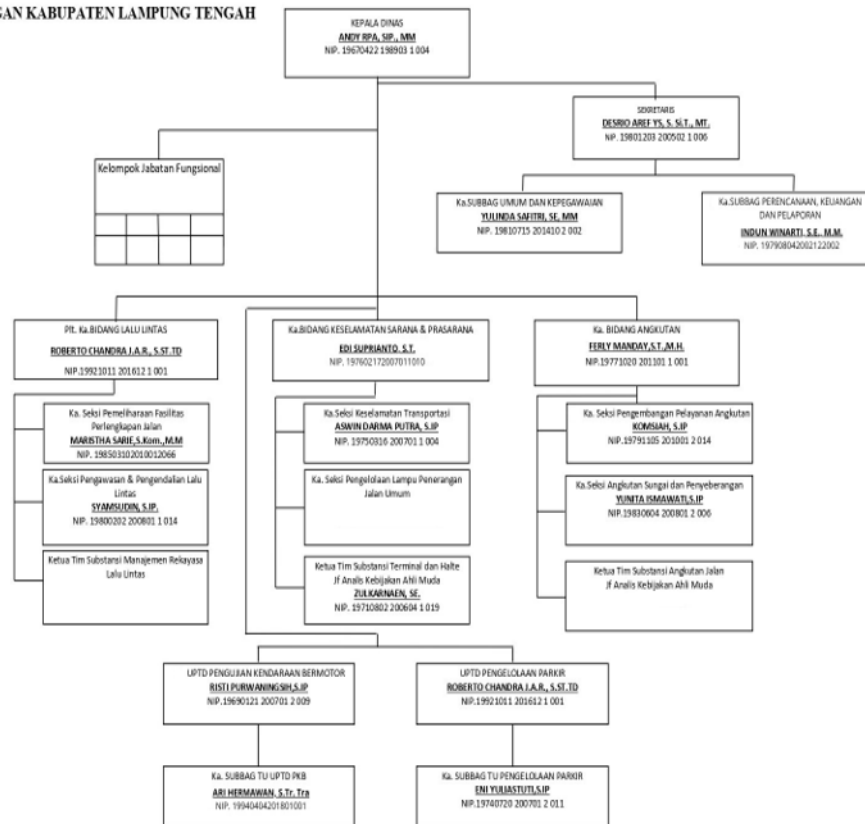
A. Profil Organisasi

Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 09 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah dengan tugas pokok menyelenggarakan sebagian kewenangan rumah tangga kabupaten (desentralisasi) dalam bidang Perhubungan yang menjadi kewenangannya dan tugas dekonsentrasi atau tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah dan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah mempunyai fungsi:

1. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Perhubungan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang Perhubungan;
3. Pelaksanaan penentuan lokasi, pengadaan, pemasangan, dan penghapusan rambu lalu lintas, lampu jalan, marka jalan dan alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengamanan pemakaian jalan serta fasilitas pendukung lainnya;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Perhubungan;
5. Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang Perhubungan;
6. Pelaksanaan administrasi dinas Perhubungan; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah didukung dengan struktur organisasi yang terdiri dari 1 (satu) Sekretariat dan 3 (tiga) Bidang yaitu Bidang Lalu Lintas, Bidang Keselamatan Sarana dan Prasarana, dan Bidang Angkutan. Sedangkan dalam melaksanakan tugas-tugas operasional dan pelayanan masyarakat, Dinas Perhubungan membentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). Sampai saat ini unit pelaksana teknis yang telah terbentuk adalah UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor dan UPTD Pengelolaan Parkir.

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**



Gambar II. 1 Struktur Organisasi

B. Visi, Misi, Nilai-Nilai Organisasi

1. Visi Dinas Perhubungan

“Terwujudnya Sistem Transportasi Yang Mampu Menunjang Pemerataan, Pertumbuhan dan Stabilitas Dalam Kerangka Tatanan Sistem Transportasi Nasional, Sebagai Pendorong, Penggerak dan Penunjang Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Tengah.”

2. Misi Dinas Perhubungan

Sejalan dengan visi yang telah ditetapkan, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah mengemban misi sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perhubungan yang berkemampuan tinggi yang mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sejalan dengan semangat otonomi daerah.
- Mewujudkan lalu lintas dan angkutan baik di jalan maupun di perairan dan daratan dengan selamat, aman, lancar, tertib, teratur, nyaman dan efisien.

- c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang peraturan perundang-undangan di bidang perhubungan.
3. Nilai Organisasi
- Nilai – Nilai Organisasi (Lima Citra Manusia Perhubungan):
- a. Taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa;
 - b. Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman;
 - c. Tangguh menghadapi tantangan;
 - d. Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas;
 - e. Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan.

C. Tupoksi dan Uraian Tugas

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Perhubungan menjalankan wewenang di bidang Perhubungan. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah menyebutkan bahwa tugas dan fungsi Dinas Perhubungan sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan bidang Perhubungan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang Perhubungan;
3. Pelaksanaan penentuan lokasi, pengadaan, pemasangan, dan penghapusan rambu lalu lintas, lampu jalan, marka jalan dan alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengamanan pemakaian jalan serta fasilitas pendukung lainnya;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Perhubungan;
5. Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang Perhubungan;
6. Pelaksanaan administrasi dinas Perhubungan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

D. Sikap dan Perilaku Bela Negara

Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), sikap dan perilaku bela negara merupakan wujud kesetiaan dan pengabdian terhadap bangsa dan negara yang harus tercermin dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Bela negara tidak hanya dimaknai sebagai upaya pertahanan fisik, tetapi juga meliputi komitmen moral, intelektual, dan profesionalisme dalam menjalankan peran sebagai aparatur sipil negara. Berikut adalah Sikap dan Perilaku Bela Negara bagi seorang CPNS :

1. Cinta Tanah Air:

Menjunjung tinggi simbol negara (bendera, lambang) dan mematuhi peraturan perundang-undangan. Menghargai keragaman budaya dan kearifan lokal sebagai kekayaan bangsa. Mencintai produk dalam negeri dan menjaga lingkungan sekitar.

2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara:

Menjaga nama baik bangsa dan negara. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kenegaraan, seperti Pemilu. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

3. Yakin pada Pancasila sebagai Ideologi Negara:

Menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam bekerja dan kehidupan sehari-hari. Menjunjung tinggi norma dan etika dalam interaksi dengan sesama.

4. Rela Berkorban:

Bersedia menerima tanggung jawab pekerjaan dan menunjukkan kinerja melebihi harapan. Suka menolong dan bekerja sama dengan rekan kerja dan masyarakat.

5. Kemampuan Awal Bela Negara:

Menjaga kesehatan jasmani dan mental melalui pola hidup sehat untuk meningkatkan produktivitas kerja. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan secara terus-menerus untuk menghadapi perubahan. Menunjukkan sikap disiplin, memiliki mental yang tangguh, serta kemampuan dalam memimpin dan mengambil keputusan.

E. Nilai-Nilai Dasar ASN (BERAKHLAK)

Core Value ASN BerAKHLAK Sebagai bentuk meningkatkan kompetensi ASN sebagai pelayan publik yang berkarakter dan professional demi terwujudnya salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas (*world class government*), maka ASN perlu dibekali nilai-nilai dasar profesi pada pelatihan dasar CPNS ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK). *Core Value* ASN BerAKHLAK antara lain :

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan dapat diartikan sebagai memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan pelayanan yang baik. Panduan Perilaku nilai berorientasi pelayanan:

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- b. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan; dan
- c. Melakukan perbaikan tiada henti.

2. Akuntabel

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab dari amanah yang dipercayakan kepadanya yaitu menjamin terwujudnya perilaku yang sesuai dengan *core values* BerAKHLAK. Nilai-Nilai yang terkandung didalamnya yaitu integritas, Konsisten, dapat dipercaya, dan Transparan. Adapun indikator perilakunya sebagai berikut:

- a. Kemampuan melaksanakan kemampuan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.
- b. Kemampuan menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.
- c. Kemampuan menggunakan kewenangan jabatannya dengan berintegritas tinggi.

3. Kompeten

Yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Adapun indikator perilakunya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- b. Membantu orang lain belajar.
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas baik

4. Harmonis

Merupakan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan. Berakar dari Semboyan Negara Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti “Berbeda-beda Namun Tetap Satu Jua”, seorang pelayan publik harus dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Karena dengan kenyamanan lingkungan kerja, ASN diyakini dapat lebih produktif. Nilai-nilai dasar yang terkandung di dalamnya yaitu Peduli, Perbedaan dan Selaras. Adapun indikator perilakunya sebagai berikut:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- b. Suka menolong orang lain.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5. Loyal

Merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam *core values* ASN yang dimaknai bahwa setiap ASN harus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. nilai-nilai dasar yang terkandung di dalamnya yaitu komitmen, dedikasi, kontribusi dan pengabdian.

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah.
 - b. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara.
 - c. Menjaga rahasia jabatan dan Negara.
6. Adaptif
- Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan serta menghadapi perubahan, membangun kerja sama yang sinergis. Panduan perilaku adaptif :
- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
 - b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
 - c. Bertindak proaktif.
7. Kolaboratif
- Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Implementasinya adalah dengan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Kode etik kolaboratif sebagai berikut:
- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
 - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
 - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama.

F. Manajemen ASN dan Smart ASN

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Adapun asas-asas manajemen ASN, antara lain:

- a. Kepastian hukum;
- b. Profesionalitas;
- c. Proporsionalitas;
- d. Keterpaduan;
- e. Delegasi;
- f. Netralitas;
- g. Akuntabilitas;
- h. Efektif dan efisien;
- i. Keterbukaan;

- j. Non diskriminatif;
- k. Persatuan;
- l. Kesetaraan;
- m. Keadilan; dan
- n. Kesejahteraan.

2. Smart ASN

Smart ASN merupakan pegawai dengan kompetensi, kinerja, serta profesionalisme yang tinggi sehingga mampu beradaptasi dan semakin responsif terhadap perubahan dan pencapaian tujuan organisasi, Materi Kompetensi literasi digital diperlukan agar seluruh masyarakat digital dapat menggunakan media digital secara bertanggung jawab. Hal ini termasuk dalam visi misi Presiden Jokowi untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Penilalannya dapat ditinjau dari etis dalam mengakses media digital (*digital ethics*), budaya menggunakan digital (*digital culture*), menggunakan media digital dengan aman (*digital safety*), dan kecakapan menggunakan media digital (*digital skills*). Guna mendukung percepatan transformasi digital, ada 5 langkah yang harus dijalankan, yaitu:

- a. Perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital.
- b. Persiapkan betul roadmap transportasi digital di sektor- sektor strategis, baik dipemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, sektor pendidikan, sektor kesehatan, perdagangan, sektor industri, sektor penyiaran.
- c. Percepat integrasi Pusat Data Nasional sebagaimana sudah dibicarakan
- d. Persiapkan kebutuhan SDM talenta digital.
- e. Persiapan terkait dengan regulasi, skema-skema pendanaan dan pembiayaan transformasi digital dilakukan secepat-cepatnya.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi dan Deskripsi Isu

Pengertian isu secara umum adalah suatu kejadian yang diartikan sebagai masalah. Sedangkan, pengertian isu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas desus.

Identifikasi dan deskripsi isu adalah suatu proses mengidentifikasi dan menjelaskan masalah yang memerlukan perhatian dan tindakan. Identifikasi isu merupakan tahap mengamati perilaku, fenomena, budaya yang ada, mengevaluasi dan mengidentifikasi permasalahan yang mungkin akan timbul di masa mendatang. Deskripsi isu merupakan penjelasan masalah atau kondisi, mengevaluasi dampaknya dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhinya.

Sumber isu yang diangkat dapat berasal dari individu, unit kerja, dan organisasi. Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara, serta kajian terhadap dokumen selama kurang lebih tiga bulan dalam pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam Bidang Keselamatan Sarana dan Prasarana, ditemukan beberapa isu permasalahan yang menjadi perhatian dan memerlukan tindak lanjut. Adapun isu-isu yang ditemukan antara lain sebagai berikut:

1. Belum adanya metode kodifikasi penomoran tiang LPJU yang diterapkan dalam database untuk kegiatan pemeliharaan LPJU di Kabupaten Lampung Tengah.

Proses pengelolaan aset LPJU di Bidang Sarana dan Prasarana, saat ini belum didukung oleh sistem kodifikasi penomoran tiang yang terstandarisasi dan terintegrasi dalam database. Setiap titik lampu belum memiliki identitas unik, sehingga menyulitkan dalam proses identifikasi, pencatatan, dan pemantauan kegiatan pemeliharaan.

Kondisi ini menyebabkan pengelolaan aset LPJU masih bersifat umum dan belum berbasis sistem informasi yang terstruktur.

Dampak :

- a. Kesulitan identifikasi lokasi LPJU → petugas kesulitan menentukan titik lampu yang mengalami kerusakan secara tepat.
- b. Tidak adanya riwayat pemeliharaan yang jelas → data perbaikan tidak terhubung dengan titik aset tertentu.
- c. Inefisiensi dalam pemeliharaan → waktu penanganan lebih lama karena harus mencari lokasi secara manual.
- d. Potensi kesalahan data → kemungkinan terjadi duplikasi atau ketidaksesuaian data aset.
- e. Pengambilan keputusan kurang optimal → pimpinan kesulitan memperoleh data akurat terkait kondisi dan kebutuhan LPJU.



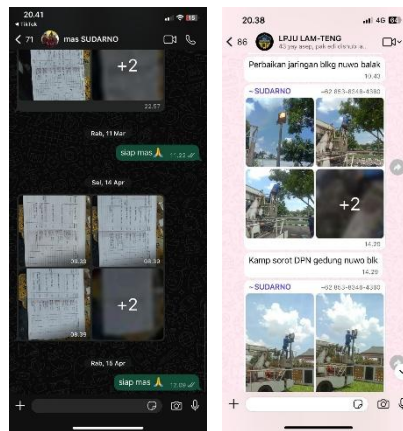
Gambar III. 1 Tidak Adanya Penomoran Tiang LPJU

2. Pelaporan perbaikan dan pergantian komponen LPJU masih manual dan kurang terdigitalisasi.

Proses pelaporan kegiatan perbaikan dan pergantian komponen LPJU di Bidang Sarana dan Prasarana, saat ini masih dilakukan secara manual (ditulis di buku/laporan kertas, melalui whatsapp atau disampaikan secara lisan). Sistem ini belum terintegrasi dalam database digital, sehingga menyulitkan pencatatan riwayat perbaikan, pelacakan lokasi kerusakan, serta monitoring kinerja pemeliharaan secara cepat dan akurat.

Dampak:

- a. Data tidak terdokumentasi dengan baik → riwayat perbaikan sering tidak lengkap atau tercecer.
- b. Kesulitan tracking pekerjaan → sulit mengetahui status penanganan (sudah/ belum diperbaiki).
- c. Lambatnya respon perbaikan → karena informasi kerusakan tidak tersampaikan secara real-time.
- d. Duplikasi atau kesalahan laporan → potensi pekerjaan tercatat ganda atau tidak tercatat.
- e. Pengambilan keputusan kurang optimal → pimpinan kesulitan memperoleh data akurat terkait kinerja pemeliharaan.



Gambar III. 2 Pelaporan dan Perbaikan LPJU Masih Manual

3. Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah

Proses pengelolaan data lokasi JPL di Bidang Sarana dan Prasarana saat ini masih belum dilakukan secara optimal dan belum terdigitalisasi secara terintegrasi. Informasi terkait lokasi JPL, baik perlintasan yang dijaga maupun tidak dijaga, masih tersimpan secara manual dan belum terpusat dalam satu sistem pemetaan digital. Selain itu, pembaruan data terkait titik lokasi, kondisi fasilitas, status penjagaan, serta informasi pendukung lainnya belum dilakukan secara berkala dan real-time sehingga data yang tersedia belum sepenuhnya menggambarkan kondisi aktual di lapangan.

Dampak:

- a. Data lokasi JPL belum akurat dan terkini → kondisi aktual di lapangan berpotensi berbeda dengan data yang tersedia.
- b. Kesulitan dalam identifikasi lokasi JPL → proses pencarian dan verifikasi lokasi perlintasan menjadi kurang efektif.
- c. Monitoring dan pengawasan keselamatan kurang optimal → perubahan kondisi pada perlintasan sulit terdeteksi secara cepat.
- d. Data lokasi belum terintegrasi → informasi JPL tersebar di berbagai dokumen dan belum tersimpan dalam satu sistem yang terpusat.
- e. Pengambilan kebijakan kurang efektif → perencanaan penanganan dan penentuan prioritas perbaikan menjadi kurang tepat akibat keterbatasan data yang akurat dan real-time.



Gambar III. 3 Pelaporan Kondisi Perlintasan Sebidang Belum Terdigitalisasi

B. Analisis Isu (APKL, USG dan FISHBONE)

Berdasarkan beberapa isu diatas maka diperlukan analisis lebih lanjut yang dilakukan untuk menetapkan kriteria isu dan kualitas isu sehingga dapat dicari isu dengan kualitas tertinggi untuk dijadikan isu utama (*core issue*). Alat analisis isu menggunakan 3 metode yaitu :

1. Metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan)

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menentukan isu atau permasalahan yang akan diselesaikan dalam suatu Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah. Metode ini membantu dalam memilih isu yang paling relevan dan layak untuk ditindaklanjuti berdasarkan beberapa kriteria penilaian tertentu. Setiap aspek APKL mencakup hal berikut:

- a. Aktual artinya isu atau permasalahan tersebut benar-benar terjadi dan sedang

berlangsung pada saat ini didalam masyarakat.

- b. Problematik artinya permasalahan yang memerlukan perhatian dan penanganan karena dapat menghambat kinerja instansi.
- c. Kekhlayakan artinya menunjukkan sejauh mana isu atau permasalahan tersebut berdampak atau berkaitan dengan kepentingan banyak pihak baik pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah maupun masyarakat.
- d. Kelayakan artinya isu atau permasalahan tersebut realistis untuk diselesaikan dengan mempertimbangkan kewenangan, sumber daya, serta kondisi yang ada di dalam instansi.

Setiap kriteria digunakan untuk menilai suatu isu dari berbagai aspek sehingga dapat diketahui tingkat kepentingan dan urgensinya untuk diselesaikan.

Tabel III. 1 Analisis AKPL

Kriteria	Skor	Keterangan
Aktual	1	Pernah benar-benar terjadi
	2	Benar-benar sering terjadi
	3	Benar-benar terjadi dan bukan menjadi pembicaraan
	4	Benar-benar terjadi dan kadang menjadi bahan pembicaraan
	5	Benar-benar terjadi dan sedang hangat diperbincangkan
Kekhalayakan	1	Tidak menyangkut hajat hidup orang
	2	Menyangkut hajat hidup sedikit orang
	3	Menyangkut hajat hidup cukup banyak orang
	4	Menyangkut hajat hidup banyak orang
	5	Sangat menyangkut hajat hidup banyak orang
Problematik	1	Permasalahan tidak kompleks
	2	Permasalahan sederhana
	3	Permasalahan cukup kompleks
	4	Permasalahan kompleks
	5	Permasalahan sangat kompleks
Kelayakan	1	Solusi tidak realistis
	2	Solusi kurang realistis
	3	Solusi cukup realistis
	4	Solusi realistis
	5	Solusi sangat realistis

Berdasarkan teknik skoring yang telah dijelaskan sebelumnya, Terdapat beberapa isu yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah yang akan dilakukan analisis isu menggunakan metode APKL. Berikut disajikan beberapa isu tersebut :

Tabel III. 2 Penilaian Analisis Metode APKL

NO	JUDUL ISU	A	P	K	L	KETERANGAN
1	Belum adanya metode kodefikasi penomoran tiang LPJU yang diterapkan dalam database untuk kegiatan pemeliharaan LPJU di Kabupaten Lampung Tengah.	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
2	Belum optimalnya pelaporan perbaikan dan pergantian komponen LPJU yang masih dilakukan secara manual dan kurang terdigitalisasi	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
3	Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat

Berdasarkan hasil analisis metode AKPL, tiga isu utama yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, yaitu :

- a. Belum adanya metode kodefikasi penomoran tiang LPJU yang diterapkan dalam database untuk kegiatan pemeliharaan LPJU di Kabupaten Lampung Tengah, (Memenuhi Syarat).
- b. Belum optimalnya pelaporan perbaikan dan pergantian komponen LPJU yang masih dilakukan secara manual dan kurang terdigitalisasi, (Memenuhi Syarat).
- c. Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah, (Memenuhi Syarat).

2. Metode USG (Urgensi, Seriousness, Growth)

Setelah dilakukan analisis terhadap 3 isu maka selanjutnya akan dipilih 1 isu utama yang akan dilanjutkan analisisnya menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Metode ini mampu mengukur tingkat kepentingan tiap-tiap isu dengan akurat. Sebelum menggunakan metode ini kita perlu mengetahui aspek-aspek apa saja dari USG yaitu :

- a. Urgency (Urgensi) yaitu Aspek ini mengukur seberapa mendesak masalah tersebut harus segera diselesaikan. Semakin mendesak, semakin tinggi skornya.
- b. Seriousness (Keseriusan) yaitu Aspek ini menilai dampak masalah tersebut terhadap organisasi atau individu. Semakin besar dampak negatifnya, semakin tinggi skornya.
- c. Growth (Perkembangan) yaitu Aspek ini mengukur potensi perkembangan suatu masalah apabila tidak segera ditangani. Semakin cepat masalah berkembang, semakin tinggi skornya.

Ketiga aspek tersebut digunakan untuk menilai tingkat kepentingan suatu isu sehingga dapat diketahui isu mana yang paling mendesak untuk ditangani.

Tabel III. 3 Analisis USG

Analisis Metode USG	Skor	Keterangan
Urgency	1	Tidak penting
	2	Kurang penting
	3	Cukup penting
	4	Penting
	5	Sangat penting
Urgency	1	Akibat yang ditimbulkan tidak serius
	2	Akibat yang ditimbulkan kurang serius
	3	Akibat yang ditimbulkan cukup serius
	4	Akibat yang ditimbulkan serius
	5	Akibat yang ditimbulkan sangat serius
Urgency	1	Tidak berkembang
	2	Kurang berkembang
	3	Cukup berkembang
	4	Berkembang
	5	Sangat berkembang

Berdasarkan hasil analisis metode AKPL yang telah dilakukan sebelumnya, berikut merupakan penilaian analisis metode USG terhadap 3 isu yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel III. 4 Angka Penilaian USG

NO	JUDUL ISU	U	S	G	TOTAL SKOR	PRIORITAS
1	Belum adanya metode kodefikasi penomoran tiang LPJU yang diterapkan dalam database untuk kegiatan pemeliharaan LPJU di Kabupaten Lampung Tengah.	4	5	4	13	II
2	Belum optimalnya pelaporan perbaikan dan pergantian komponen LPJU yang masih dilakukan secara manual dan kurang terdigitalisasi	4	4	3	11	III
3	Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah	5	5	5	15	I

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode USG, isu dengan nilai tertinggi adalah belum tersedianya pemetaan digital lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah dengan total skor 15. Hal ini menunjukkan bahwa isu tersebut memiliki tingkat urgensi yang tinggi, berdampak cukup serius terhadap pengelolaan prasarana perlintasan sebidang, serta berpotensi berkembang menjadi permasalahan yang lebih besar apabila tidak segera ditangani. Oleh karena itu, isu tersebut ditetapkan sebagai isu prioritas yang akan diselesaikan melalui kegiatan aktualisasi dengan melakukan pembuatan pemetaan digital lokasi JPL menggunakan website My Maps. Pemetaan digital ini diharapkan dapat mempermudah proses pendataan, pemantauan, serta pengelolaan perlintasan

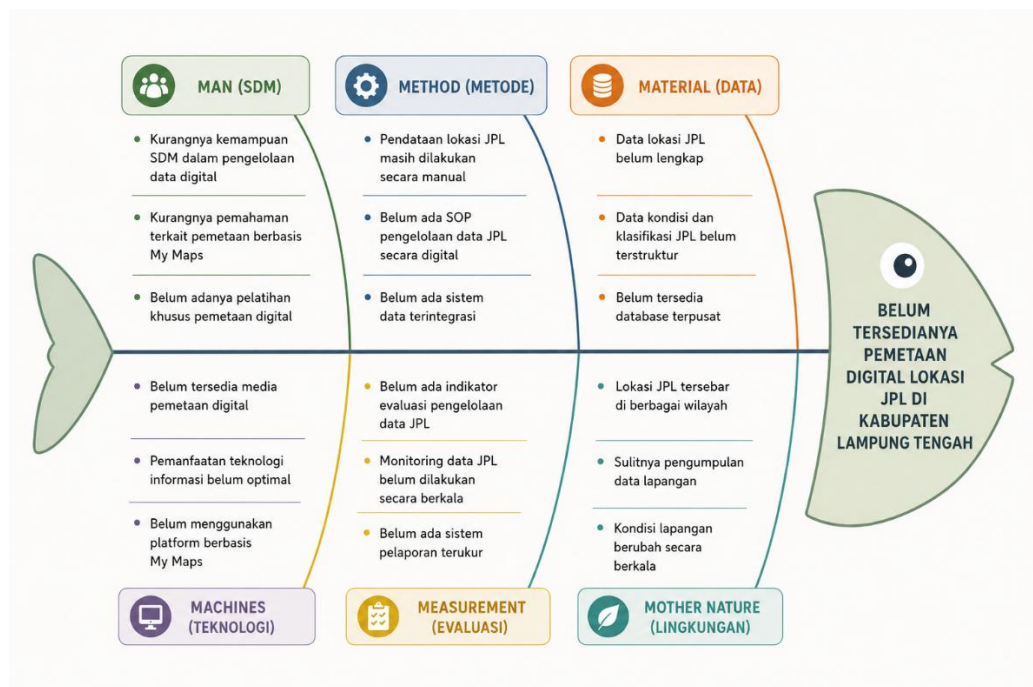
sebidang di wilayah Kabupaten Lampung Tengah sehingga dapat mendukung peningkatan keselamatan dan ketertiban transportasi.

3. Metode Fishbone (Tulang Ikan)

Dari hasil analisis isu menggunakan metode APKL dan USG yang telah dilakukan, tahap selanjutnya yaitu menganalisis kembali untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu masalah atau isu dengan menggunakan metode fishbone.

Fishbone diagram atau diagram tulang ikan ini lebih menekankan pada hubungan sebab akibat, sehingga seringkali juga disebut sebagai Cause- and-Effect Diagram atau Ishikawa Diagram yang diperkenalkan oleh Dr. Kaoru Ishikawa, seorang ahli pengendalian kualitas dari Jepang, sebagai satu dari tujuh alat kualitas dasar. Fishbone diagram akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi brainstorming.

Analisis fishbone di atas digunakan untuk mengidentifikasi akar penyebab belum tersedianya pemetaan digital lokasi JPL (Jalur Perlintasan Langsung/Perlintasan Sebidang Kereta Api) di Kabupaten Lampung Tengah. Permasalahan tersebut dianalisis berdasarkan 6 aspek utama, yaitu Man, Method, Material, Machines, Measurement, dan Mother Nature:



Gambar III. 4 Diagram Fishbone

Berdasarkan hasil analisis menggunakan diagram fishbone dapat dikelompokkan kedalam 6 kriteria yaitu Man, Method, Material, Machines, Measurement, dan Mother Nature. Berikut penyebab yang perlu diselesaikan :

a. Man (Sumber Daya Manusia)

Man (SDM) menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia masih menjadi salah satu penyebab utama belum optimalnya pemetaan digital lokasi JPL. Masih terdapat keterbatasan kemampuan pegawai dalam pengelolaan data digital, terutama dalam proses pendataan dan pengolahan informasi lokasi perlintasan sebidang. Selain itu, pemahaman terhadap sistem pemetaan digital juga masih rendah sehingga pelaksanaan pendataan belum berjalan secara efektif dan modern. Belum adanya pelatihan khusus terkait pemetaan digital menyebabkan aparatur belum memiliki kompetensi yang memadai dalam penggunaan teknologi pendukung pemetaan. Kondisi ini berdampak pada lambatnya proses digitalisasi data serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung keselamatan perlintasan kereta api.

b. Method (Metode)

Method (Metode), proses pendataan lokasi JPL masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan data. Selain itu, belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus mengenai pengelolaan data JPL secara digital menyebabkan proses pendataan dan pembaruan data belum memiliki standar yang jelas. Belum tersedianya sistem data yang terintegrasi juga menyebabkan informasi lokasi perlintasan tersebar di berbagai dokumen dan belum tersusun secara terpusat. Akibatnya, proses pencarian, pembaruan, dan monitoring data menjadi kurang efektif serta menyulitkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

c. Material (Data)

Material (Data) berkaitan dengan kualitas dan ketersediaan data lokasi JPL. Saat ini, data lokasi perlintasan masih belum lengkap dan belum memiliki klasifikasi yang terstruktur. Beberapa data penting seperti kondisi perlintasan, status penjagaan, fasilitas keselamatan, dan titik koordinat lokasi masih belum terdokumentasi secara optimal. Selain itu, belum adanya database terpusat menyebabkan data sulit diperbarui secara berkala dan rentan mengalami ketidaksesuaian dengan kondisi lapangan. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya penyediaan informasi yang akurat untuk mendukung pengawasan

serta peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang kereta api.

d. Machines (Teknologi)

Machines (Teknologi), pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data JPL masih belum optimal. Belum tersedianya media pemetaan digital menyebabkan proses pendataan masih dilakukan secara konvensional dan belum memanfaatkan sistem berbasis digital. Selain itu, belum digunakannya platform pemetaan digital menyebabkan proses monitoring lokasi perlintasan menjadi kurang efisien. Keterbatasan penggunaan teknologi ini juga menghambat proses penyajian data secara real time, sehingga informasi kondisi perlintasan sulit diperoleh secara cepat dan akurat.

e. Measurement (Evaluasi)

Measurement (Evaluasi) menunjukkan bahwa belum terdapat indikator evaluasi yang jelas dalam pengelolaan data JPL. Monitoring data belum dilakukan secara rutin dan berkala sehingga pembaruan informasi sering mengalami keterlambatan.

Selain itu, belum adanya sistem pelaporan yang terukur menyebabkan proses evaluasi terhadap kondisi perlintasan belum berjalan optimal. Kondisi ini berdampak pada kurang efektifnya pengawasan terhadap perubahan kondisi lapangan dan menghambat upaya peningkatan keselamatan pada perlintasan sebidang kereta api.

f. Mother Nature (Lingkungan)

Mother Nature (Lingkungan), kondisi geografis dan lingkungan menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pendataan JPL. Lokasi perlintasan yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Lampung Tengah menyebabkan proses pengumpulan data membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih besar. Selain itu, kondisi lapangan yang dapat berubah secara berkala, seperti kerusakan fasilitas, perubahan akses jalan, maupun faktor cuaca, membuat proses pembaruan data menjadi lebih sulit dilakukan. Hal ini menyebabkan data yang tersedia sering kali belum sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

Berdasarkan hasil analisis fishbone tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum tersedianya pemetaan digital lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, mulai dari keterbatasan SDM, metode kerja yang masih manual, data yang belum terstruktur, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, sistem evaluasi yang belum maksimal, hingga kondisi lingkungan lapangan.

Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem pemetaan digital yang terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas pendataan, mempermudah monitoring, mempercepat pembaruan data, serta mendukung peningkatan keselamatan pada perlintasan sebidang kereta api di Kabupaten Lampung Tengah.

C. Argumentasi Terhadap Core Isu Terpilih

Setelah dilakukan analisis menggunakan tiga metode, yaitu APKL, yang dilanjutkan dengan USG, dan metode terakhir Fishbone, ditemukan bahwa isu yang paling menjadi skala prioritas untuk segera ditangani adalah “Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah”. Proses pengelolaan data lokasi JPL di Bidang Sarana dan Prasarana saat ini masih belum dilakukan secara optimal dan belum terdigitalisasi secara terintegrasi serta Informasi terkait lokasi JPL, baik perlintasan yang dijaga maupun tidak dijaga, masih tersimpan secara manual dan belum terpusat dalam satu sistem pemetaan digital berdampak pada kondisi aktual di lapangan berpotensi berbeda dengan data yang tersedia, proses pencarian dan verifikasi lokasi perlintasan menjadi kurang efektif, perubahan kondisi pada perlintasan sulit terdeteksi secara cepat, informasi JPL tersebar di berbagai dokumen dan belum tersimpan dalam satu sistem yang terpusat, serta perencanaan penanganan dan penentuan prioritas perbaikan menjadi kurang tepat akibat keterbatasan data yang akurat dan real-time. Penulis memandang bahwa Belum tersedianya pemetaan digital lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah bukan hanya menjadi kendala dalam pengelolaan data perlintasan sebidang, tetapi juga berdampak pada efektivitas pengawasan, keselamatan perjalanan kereta api dan pengguna jalan, serta kualitas pelayanan publik di bidang transportasi.

Apabila pengelolaan data lokasi perlintasan sebidang dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi digital yang sederhana, mudah diakses, dan terintegrasi, maka proses pendataan, pemantauan, serta pengawasan perlintasan sebidang dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, ketersediaan informasi lokasi perlintasan sebidang yang akurat dan terdigitalisasi dapat mendukung pengambilan keputusan, peningkatan keselamatan perjalanan kereta api dan pengguna jalan, serta kualitas pelayanan publik di bidang transportasi. Isu ini sangat relevan untuk dijadikan Core Issue dalam laporan aktualisasi. Oleh karena itu, penyelesaian isu ini melalui laporan aktualisasi berjudul "Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung

Tengah" sejalan dengan semangat pengabdian sebagai ASN yang harus mampu menghadirkan solusi nyata, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Pemanfaatan sistem pemetaan digital tersebut diharapkan mampu meningkatkan akurasi data, mempermudah proses inventarisasi, serta mendukung pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan keselamatan perlintasan sebidang di Kabupaten Lampung Tengah. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, penerapan sistem digital juga dapat menjadi langkah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data transportasi agar lebih terstruktur, informatif, dan mudah digunakan.

Pemilihan isu aktualisasi ini tidak terlepas dari pentingnya aspek keselamatan perkeretaapian. Peristiwa kecelakaan kereta api yang terjadi di Bekasi kecelakaan kereta api argo bromo anggrek dan kereta rel Listrik (KRL) distasiun Bekasi timur 27 april 2026 beberapa waktu lalu, kecelakaan di JPL 32 negeri ratu lampung utara kereta api babaranjang jurusan kertapati dengan mobil pribadi 15 Juli 2026, serta mobil agya yang mati mesin di perlintasan KM 21 + $\frac{3}{4}$ tertabrak keret api kuala stasbas S5 di perlintasan sebidang tanpa penjaga di desa pemanggilan natar pada tanggal 25 juli 2026, ketiga kecelakaan kereta api tersebut mengakibatkan korban jiwa dan korban luka - luka, menunjukkan bahwa satu kejadian di sekitar perlintasan sebidang dapat menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap keselamatan perjalanan kereta api dan keselamatan masyarakat.

Walaupun aktualisasi yang saya lakukan berada pada lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, saya memandang bahwa tersedianya data lokasi perlintasan sebidang yang terdigitalisasi merupakan salah satu langkah preventif dalam mendukung peningkatan keselamatan perkeretaapian. Dengan adanya pemetaan digital berbasis Google My Maps, informasi mengenai lokasi perlintasan, status penjagaan, serta fasilitas keselamatan dapat diakses dengan lebih mudah sehingga mendukung kegiatan monitoring, evaluasi, dan penentuan prioritas penanganan perlintasan secara lebih efektif.

Dengan demikian, potensi risiko kecelakaan dapat diminimalkan sehingga kejadian yang mengakibatkan hilangnya nyawa manusia seperti yang terjadi pada tragedi di stasiun Bekasi tidak terulang kembali. karena keselamatan bukan hanya berbicara mengenai sarana dan prasarana, tetapi juga tentang perlindungan terhadap nyawa manusia. Tragedi kecelakaan kereta api di Bekasi yang menyebabkan korban meninggal dunia menjadi pengingat bahwa setiap upaya kecil dalam meningkatkan keselamatan memiliki nilai yang sangat besar. Oleh karena itu, melalui digitalisasi lokasi perlintasan sebidang berbasis My Maps, saya berharap dapat memberikan kontribusi

nyata dalam mendukung pengawasan perlintasan dan mencegah terjadinya kecelakaan yang dapat merenggut nyawa manusia, karna nyawa manusia tidak ada gantinya

a. Rancangan Solusi Pemecahan Isu

Berdasarkan analisis penyebab isu yang dilakukan menggunakan metode fishbone, maka judul gagasan pemecahan isu prioritas yang diusulkan adalah **"Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah"**. Digitalisasi lokasi perlintasan sebidang dilakukan melalui kegiatan inventarisasi data, pengumpulan titik koordinat, dokumentasi kondisi lapangan, serta penginputan data ke dalam platform Google My Maps. Sistem ini akan menyajikan informasi lokasi perlintasan sebidang secara terintegrasi, meliputi titik koordinat, status penjagaan, dokumentasi, dan informasi pendukung lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh petugas. Dengan adanya sistem digitalisasi berbasis My Maps, proses pendataan dan monitoring keselamatan perlintasan sebidang tidak lagi dilakukan secara manual dan tersebar, melainkan tersusun dalam satu sistem yang lebih efektif, akurat, mudah diperbarui, serta mendukung pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan keselamatan perlintasan sebidang di Kabupaten Lampung Tengah.

b. Gagasan Pemecahan Isu

Melihat permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengusulkan sebuah ide gagasan yaitu : "Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah".

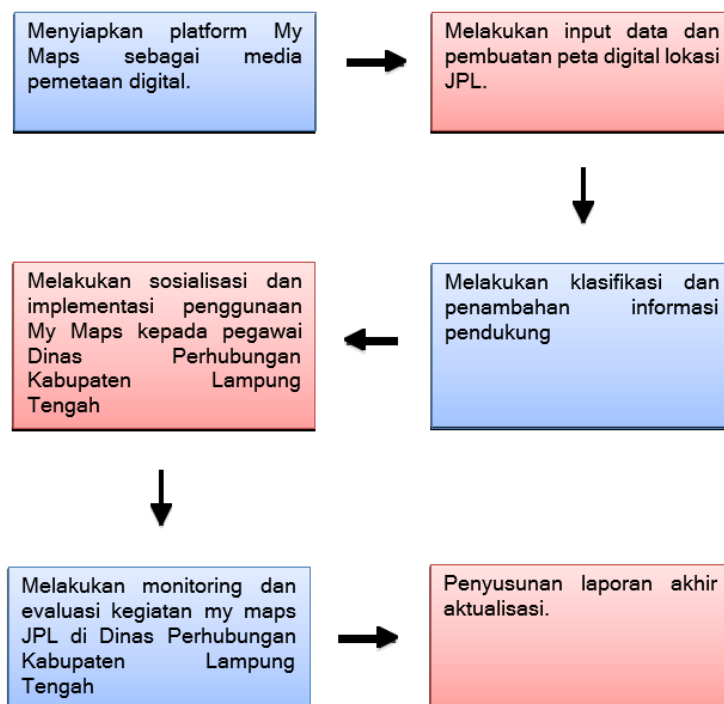
Sistem ini bertujuan untuk memetakan lokasi perlintasan sebidang secara akurat dan terintegrasi guna mendukung keselamatan transportasi serta pengambilan keputusan yang lebih efektif. Yang menjadi target sasaran dalam gagasan ini adalah seluruh lokasi perlintasan sebidang di wilayah kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai upaya untuk merealisasikan ide gagasan aktualisasi tersebut, maka disusun tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi dan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi yang dibuat.
- 2) Melakukan diskusi dan konsultasi dengan coach terkait rencana aktualisasi

yang dibuat.

- 3) Melakukan koordinasi dengan atasan langsung atau penanggung jawab bidang prasarana terkait rencana aktualisasi yang dibuat.
- 4) Melakukan identifikasi dan pemantapan ide gagasan berdasarkan hasil diskusi.
- 5) Menyiapkan platform My Maps sebagai media pemetaan digital.
- 6) Melakukan input data dan pembuatan peta digital lokasi JPL.
- 7) Melakukan klasifikasi dan penambahan informasi pendukung pada setiap lokasi JPL.
- 8) Melakukan uji coba serta penyempurnaan sistem pemetaan digital.
- 9) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait my maps JPL.
- 10) Melakukan sosialisasi dan implementasi penggunaan My Maps kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.
- 11) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan my maps JPL di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.
- 12) Penyusunan laporan akhir aktualisasi.

c. Diagram Alur Kegiatan Pemecahan Isu



Dalam menyelesaikan tahapan kegiatan, diperlukan kesesuaian dengan Nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK, Manajemen ASN, Smart ASN yang kemudian akan dijelaskan dalam Matrik Rancangan Aktualisasi.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Laporan aktualisasi ini disusun berdasarkan hasil identifikasi lima isu di tempat kerja, yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah. Isu-isu tersebut dianalisis menggunakan metode APKL, USG, dan *Fishbone*, hingga ditetapkan satu *core issue* yang paling mendesak untuk ditangani, yaitu “Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah”.

Core issue ini kemudian diubah menjadi pernyataan positif sebagai **“Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlindungan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlindungan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah”**, dan dijadikan sebagai dasar dalam menyusun kegiatan aktualisasi nilai-nilai BerAKHLAK. Kegiatan dirancang secara kreatif dan inovatif serta dikaitkan dengan substansi pelatihan, visi misi organisasi, dan pihak-pihak yang relevan.

Tabel III. 5 Rancangan Aktualisasi

Nama	:	Firza Amelia, A.Md.Tra
Jabatan	:	Petugas Transportasi Perkeretaapian
Unit Kerja	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Identifikasi Isu (diambil dari USG)	:	a. Belum adanya metode kodefikasi penomoran tiang LPJU yang diterapkan dalam database untuk kegiatan pemeliharaan LPJU di Kabupaten Lampung Tengah. b. Pelaporan perbaikan dan pergantian komponen LPJU masih manual dan kurang terdigitalisasi. c. Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah.
Isu yang diangkat (<i>core issue</i>)	:	Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah.
Gagasan Pemecah Isu	:	Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.
Penyebab Isu (diambil dari <i>Fishbone</i>)	:	Man (SDM) • Kurangnya kemampuan SDM dalam pengelolaan data digital • Kurangnya pemahaman terkait pemetaan berbasis My Maps • Belum Adanya pelatihan khusus pemetaan digital Method (Metode) • Pendataan lokasi JPL masih dilakukan secara manual • Belum ada SOP pengelolaan data JPL secara digital • Belum ada sistem data terintegrasi Material (Data) • Data lokasi JPL belum lengkap • Data kondisi dan klasifikasi JPL belum terstruktur • Belum tersedia database terpusat Machines (Teknologi) • Belum tersedia media pemetaan digital • Pemanfaatan teknologi informasi belum optimal • Belum menggunakan platform berbasis my maps Measurement (Evaluasi) • Belum ada indikator evaluasi pengelolaan data JPL • Monitoring data JPL belum dilakukan secara berkala • Belum ada sistem pelaporan terukur Mother Nature (Lingkungan) • Lokasi JPL tersebar di berbagai wilayah • Sulitnya pengumpulan data lapangan • Kondisi lapangan berubah secara berkala

Tabel III. 6 MATRIX RANCANGAN AKTUALISASI

N O	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Menyiapkan Platform my maps sebagai media pemetaan digital	a. Menyiapkan akun Google sebagai akses platform pemetaan b. Membuka dan mengakses	a. Tersedianya platform pemetaan digital berbasis My Maps b. Terbentuknya peta awal sebagai media pengolahan data JPL c. Tersusunnya	Berorientasi Pelayanan Menyiapkan platform untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan berbasis data. Akuntabel	Kegiatan pembuatan dan digitalisasi peta lokasi JPL berkontribusi terhadap pencapaian Visi Dinas Perhubungan	Penulis	Tidak	-

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		platform Google My Maps c. Membuat peta baru sebagai media pemetaan digital JPL d. Menentukan struktur awal peta (layer, kategori, dan penamaan peta)	struktur awal peta yang siap digunakan d. Dokumentasi kegiatan	Penulis menyiapkan platform secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Penulis mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung pekerjaan. Harmonis Penulis terbuka	Kabupaten Lampung Tengah yaitu terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan melalui tata kelola pemerintahan yang efektif dan berbasis teknologi informasi. Kegiatan ini mendukung Misi			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				terhadap masukan dalam penggunaan platform digital. Loyal Penulis mendukung kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam pemanfaatan teknologi. Adaptif Penulis menyesuaikan diri dengan	ke-5 dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pemanfaatan teknologi informasi.			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				perkembangan teknologi digital. Kolaboratif Platform yang dibuat dapat digunakan bersama oleh pihak terkait.				
2.	Melakukan Input data dan pembuatan peta Lokasi JPL	1. Mengumpulkan data lokasi perlintasan sebidang 2. Menyiapkan data dalam format yang sesuai untuk	1. Terinputnya data lokasi JPL ke dalam peta digital 2. Terbentuknya peta digital lokasi JPL secara visual	Berorientasi Pelayanan Pembuatan peta digital bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan	Kegiatan melakukan input data dan pembuatan peta digital lokasi JPL berkontribusi terhadap Misi ke-2 Dinas	Penulis	Tidak	-

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		diinput 3. Melakukan input data ke dalam platform Google My Maps 4. Menentukan titik koordinat lokasi JPL pada peta digital 5. Melakukan penyesuaian dan pengecekan data yang telah diinput.	dan terstruktur 3. Tersedianya data spasial JPL yang lebih mudah diakses dan dipahami 4. Dokumentasi kegiatan	berbasis data. Akuntabel Penulis melakukan input data secara teliti dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Penulis mampu mengolah dan memanfaatkan data dalam bentuk digital. Harmonis	Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, yaitu meningkatkan kualitas infrastruktur yang berwawasan lingkungan guna efektivitas pergerakan manusia, barang, dan jasa. Melalui digitalisasi data dan pemetaan			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penulis terbuka terhadap masukan dalam proses pengolahan data. Loyal Penulis mendukung program Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam pengelolaan data. Adaptif Penulis	lokasi perlintasan sebidang, tersedia informasi infrastruktur transportasi yang akurat dan terintegrasi sehingga mendukung perencanaan, pengawasan, serta peningkatan keselamatan transportasi di Kabupaten Lampung Tengah.			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				memanfaatkan teknologi digital dalam pengolahan data. Kolaboratif Data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan bersama oleh pihak terkait.				
3.	Melakukan klasifikasi dan penambahan informasi pendukung	1. Mengelompokkan data JPL berdasarkan kategori	a. Tersusunnya klasifikasi data JPL secara sistematis b. Bertambahnya informasi	Berorientasi Pelayanan Klasifikasi data dilakukan untuk memudahkan Pengguna	Kegiatan melakukan klasifikasi dan penambahan informasi pendukung berkontribusi	Penulis, Mentor, dan coach	Tidak	-

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Menentukan atribut informasi yang akan ditampilkan pada setiap Lokasi 3. Menambahkan informasi pendukung pada setiap titik JPL di platform Google My Maps 4. Melakukan	pendukung pada setiap lokasi JPL c. Peta digital menjadi lebih informatif dan mudah dipahami d. Dokumentasi kegiatan	dalam memahami informasi JPL. Akuntabel Penulis menyusun data secara teliti dan sesuai kondisi sebenarnya Kompeten Penulis mampu mengelola dan menyajikan data secara sistematis. Harmonis	terhadap terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan melalui penyediaan data yang lebih lengkap dan terstruktur. Kegiatan ini mendukung Misi ke-4, yaitu menciptakan kondisi			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		pengecekan dan penyesuaian data yang telah diklasifikasikan		Penulis menerima masukan dalam penyempurnaan data. Loyal Penulis mendukung peningkatan kualitas data Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah. Adaptif Penulis memanfaatkan	masyarakat yang tertib, aman, damai serta kondusif melalui penyediaan informasi yang mendukung peningkatan keselamatan dan ketertiban transportasi.			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				teknologi dalam pengolahan data. Kolaboratif Data yang disusun dapat digunakan bersama oleh pihak terkait.				
4	Sosialisasi dan implementasi my maps kepada	a. Menyusun materi sosialisasi pengguna <i>Google</i>	a. Tersampaikan materi sosialisasi kepada pegawai	Berorientasi Pelayanan Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan	Kegiatan sosialisasi dan implementasi My Maps kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung	Penulis, dan pegawai dinas	Ya (kurang memahami)	Memberikan penjelasan

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	<i>My Maps</i> b. Menentukan jadwal dan peserta kegiatan sosialisasi c. Menyampaikan materi terkait fungsi dan manfaat peta digital JPL. d. Melakukan demonstrasi penggunaan peta digital e. Memberikan	b. Meningkatnya pemahaman pegawai terhadap penggunaan My Maps JPL c. Terselenggaranya implementasi awal penggunaan peta digital d. Dokumentasi kegiatan	kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi. Akuntabel Penulis melaksanakan kegiatan secara terencana dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Penulis mampu menyampaikan materi dan	Tengah berkontribusi terhadap terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan melalui peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data transportasi. Kegiatan ini mendukung Misi ke-4, yaitu menciptakan kondisi masyarakat yang tertib, aman, damai, dan kondusif melalui peningkatan	perhubungan kabupaten pasuruan	terkait penggunaan my maps)	secara spesifik

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		kesempatan kepada peserta untuk mencoba penggunaan peta		mendidikasikan peserta. Harmonis Terjalin komunikasi yang baik antara penulis dan peserta sosialisasi. Loyal Penulis mendukung program Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam	kapasitas pegawai dalam mengelola serta memanfaatkan informasi yang mendukung keselamatan dan ketertiban transportasi.			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				peningkatan kapasitas pegawai. Adaptif Penulis mendorong pemanfaatan teknologi dalam pekerjaan. Kolaboratif Kegiatan melibatkan kerja sama antara penulis dan pegawai.				

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Monitoring dan evaluasi kegiatan my maps JPL di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	1. Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi 2. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan peta digital JPL oleh pegawai 3. Mengidentifikasi kendala dan masukan dalam penggunaan google	1. Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi 2. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan peta digital JPL oleh pegawai 3. Mengidentifikasi kendala dan masukan dalam penggunaan Google My Maps	Berorientasi Pelayanan Monitoring dilakukan untuk memastikan inovasi dapat memberikan manfaat secara optimal. Akuntabel Penulis melakukan evaluasi secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.	Kegiatan monitoring dan evaluasi My Maps JPL bertujuan berkontribusi terhadap terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan di bidang perhubungan melalui monitoring dan evaluasi My Maps JPL guna memastikan data perlintasan sebidang selalu	Penulis dan pegawai	Tidak	-

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Mymaps 4. Melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi kegiatan 5. Menyusun perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi	4. Melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi kegiatan 5. Menyusun perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi	Kompeten Penulis mampu menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan dan memberikan solusi. Harmonis Penulis menerima masukan dari pengguna dengan sikap terbuka dan saling menghargai.	valid, terbaru, dan mudah diakses dalam mendukung pelaksanaan tugas.			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal Penulis berkomitmen menjaga keberlanjutan inovasi yang mendukung Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah. Adaptif Penulis melakukan perbaikan berdasarkan				

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				hasil evaluasi. Kolaboratif Monitoring dan evaluasi dilakukan bersama pihak terkait.				
6	Penyusunan laporan aktualisasi	1. Mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan aktualisasi 2. Mengumpulkan dokumentasi kegiatan	1. Tersusunnya laporan akhir aktualisasi secara lengkap dan sistematis 2. Terdokumentasinya seluruh rangkaian	Berorientasi Pelayanan Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk penyampaian hasil kegiatan yang bermanfaat bagi	Kegiatan penyusunan laporan akhir aktualisasi ini berkontribusi terhadap pencapaian Misi ke-2, yaitu	Penulis, Mentor, dan <i>Coach</i>	Tidak	

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		sebagai bukti pelaksanaan 3. Menyusun laporan hasil pelaksanaan aktualisasi secara sistematis 4. Melakukan pengecekan dan penyempurnaan laporan akhir	kegiatan aktualisasi 3. Tersedianya laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 4. Dokumentasi kegiatan	Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah. Akuntabel Penulis menyusun laporan secara objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Penulis mampu menyusun laporan	yaitu meningkatkan kualitas pelayanan transportasi yang efektif, aman, tertib, dan berkelanjutan melalui penyajian hasil kegiatan secara sistematis dan akuntabel. Laporan aktualisasi ini menjadi bentuk dokumentasi			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				berdasarkan data dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan Harmonis Penulis menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait dalam proses penyusunan laporan. Loyal Penulis menunjukkan komitmen dalam menyelesaikan	pelaksanaan kegiatan serta mendukung penerapan inovasi berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan data transportasi yang lebih efektif, akurat, dan mudah diakses.			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				seluruh rangkaian aktualisasi. Adaptif Penulis melakukan penyempurnaan laporan berdasarkan masukan yang diberikan. Kolaboratif Penyusunan laporan dilakukan dengan memanfaatkan data dan masukan dari berbagai pihak.				

E. Matrix Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK

Dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, setiap kegiatan dalam aktualisasi ini dirancang dengan mempertimbangkan integrasi nilai-nilai tersebut secara nyata dan relevan. Nilai BerAKHLAK tidak hanya dijadikan sebagai pedoman etika kerja, tetapi juga diimplementasikan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan teknis.

Tabel III. 7 Matrik Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK

NO	NILAI - NILAI DASAR ASN	KEGIATAN KE -				JUMLAH AKTUALISASI PER NILAI - NILAI DASAR
		1	2	3	4	
1	Berorientasi Pelayanan	3	1	2	3	9
2	Akuntabel	1	2	2	2	8
3	Kompeten	3	1	1	1	6
4	Harmonis	1	3	3	2	9
5	Loyal	2	2	2	3	9
6	Adaptif	1	3	3	3	10
7	Kolaboratif	2	3	3	3	11
	TOTAL	13	15	16	17	62

F. Jadwal Kegiatan

Kegiatan aktualisasi dan habituasi akan dilaksanakan di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah mulai tanggal 12 Juni — 24 Juli 2025. Berikut ini merupakan tabel rencana jadwal laporan kegiatan aktualisasi dan habituasi :

Tabel III. 8 Jadwal Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi

No	Kegiatan	M1	M2	M3	M4	M5	M6	Keterangan
1	Menyiapkan platform My Maps sebagai media pemetaan digital.							12 Juni – 18 Juni
2	Melakukan input data dan pembuatan peta digital lokasi JPL.							19 Juni – 25 Juni
3	Melakukan klasifikasi dan penambahan informasi pendukung.							26 Juni – 2 Juli
4	Melakukan sosialisasi dan implementasi penggunaan My Maps kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.							3 Juli – 9 Juli
5	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan My Maps JPL di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.							10 Juli – 16 Juli

6	Penyusunan laporan akhir aktualisasi.						17 Juli – 24 Juli
---	---------------------------------------	--	--	--	--	--	-------------------

G. Kendala dan Antisipasi

Tabel III. 9 Kendala dan Antisipasi

No.	Kegiatan	Kendala yang Mungkin Terjadi	Antisipasi
1	Identifikasi dan inventarisasi data lokasi perlintasan sebidang	Data lokasi JPL belum lengkap atau tidak terdokumentasi dengan baik	Melakukan koordinasi dengan bidang terkait serta verifikasi data lapangan
2	Pengumpulan titik koordinat dan dokumentasi JPL	Kesulitan memperoleh koordinat yang akurat karena kondisi lapangan	Menggunakan aplikasi GPS/Google Maps dan melakukan pengecekan ulang titik lokasi
3	Penyiapan platform My Maps dan penyusunan data pemetaan	Keterbatasan pemahaman dalam penggunaan fitur My Maps	Mempelajari panduan penggunaan My Maps dan berkonsultasi dengan mentor.
4	Input data dan pembuatan peta digital lokasi JPL	Terjadi kesalahan input data atau penempatan titik lokasi	Melakukan validasi data dan pengecekan ulang sebelum publikasi peta
5	Sosialisasi dan implementasi penggunaan My Maps	Pegawai belum terbiasa menggunakan peta digital sebagai media monitoring	Memberikan panduan penggunaan dan melakukan pendampingan saat implementasi
6	Monitoring dan evaluasi pemanfaatan My Maps	Pembaruan data lokasi JPL tidak dilakukan secara berkala	Menyusun mekanisme pembaruan data dan menunjuk petugas penanggung jawab pengelolaan peta digital

BAB IV

HASIL KEGIATAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Kegiatan Habitiasi

Pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara dilaksanakan di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menginternalisasi serta mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di unit kerja. Selama pelaksanaan habituasi, penulis melaksanakan serangkaian kegiatan yang berfokus pada penyelesaian isu yang diangkat, kemudian mengangkat judul “Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah” yang masih bersifat manual dan belum terintegrasi secara digital. Kondisi tersebut berpotensi menghambat efektivitas pengelolaan data serta pengambilan keputusan dalam mendukung keselamatan di perlintasan sebidang. Sebagai upaya pemecahan isu tersebut, penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi berupa digitalisasi pemetaan lokasi perlintasan sebidang dengan memanfaatkan platform Google My Maps. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data, kemudahan akses informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berbasis data. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

B. Hasil Kegiatan Habitiasi

Berikut uraian enam tahapan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan oleh penulis selama masa habituasi.

1. Menyiapkan platform MyMaps sebagai media pemetaan digital.

- a. Tanggal Pelaksanaan

Agenda kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni – 18 Juni 2026 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

- b. Tahapan Kegiatan

- 1) Menyiapkan akun Google sebagai akses platform pemetaan
 - 2) Membuka dan mengakses platform Google My Maps
 - 3) Membuat peta baru sebagai media pemetaan digital JPL
 - 4) Menentukan struktur awal peta (layer, kategori, dan penamaan peta)

c. Hasil Kegiatan

- 1) Tersedianya platform pemetaan digital berbasis My Maps
- 2) Terbentuknya peta awal sebagai media pengolahan data JPL
- 3) Tersusunnya struktur awal peta yang siap digunakan
- 4) Dokumentasi kegiatan

d. Nilai – nilai dasar ASN

- 1) Berorientasi Pelayanan

Menyiapkan platform untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan berbasis data.

- 2) Akuntabel

Penulis menyiapkan platform secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

- 3) Kompeten

Penulis mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung pekerjaan.

- 4) Harmonis

Penulis terbuka terhadap masukan dalam penggunaan platform digital.

- 5) Loyal

Penulis mendukung kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam pemanfaatan teknologi.

- 6) Adaptif

Penulis menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital.

- 7) Kolaboratif

Platform yang dibuat dapat digunakan bersama oleh pihak terkait.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Instansi

Kegiatan penyiapan platform pemetaan digital bertujuan untuk mendukung pengelolaan data perlintasan sebidang secara lebih modern dan terintegrasi. Melalui pemanfaatan teknologi Google My Maps, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengolahan data serta mendukung terwujudnya sistem perhubungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi di bidang perhubungan serta mendukung peningkatan keselamatan dan kelancaran lalu lintas di perlintasan sebidang.

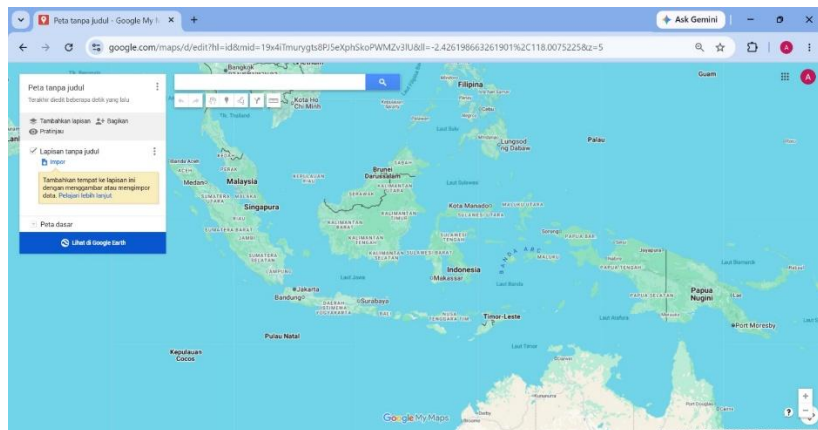
f. Analisis Dampak

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka :

- 1) Tidak tersedia media pemetaan digital JPL.

- 2) Pengelolaan data masih dilakukan secara manual.
- 3) Efektivitas pengolahan data menjadi kurang optimal.

g. Bukti Kegiatan



Gambar IV. 1 Dokumentasi Platform My Maps Sebagai Media Pemetaan Digital

2. Melakukan Input data dan pembuatan peta Lokasi JPL.

a. Tanggal Pelaksanaan

Agenda kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Juni – 25 Juni 2026 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

b. Tahapan Kegiatan

- 1) Mengumpulkan data lokasi perlintasan sebidang di Excel
- 2) Menyiapkan data dalam format yang sesuai untuk diinput
- 3) Melakukan input data ke dalam platform Google My Maps
- 4) Menentukan titik koordinat lokasi JPL pada peta digital
- 5) Melakukan penyesuaian dan pengecekan data yang telah diinput

c. Hasil Kegiatan

- 1) Terinputnya data lokasi JPL ke dalam peta digital
- 2) Terbentuknya peta digital lokasi JPL secara visual dan terstruktur
- 3) Tersedianya data spasial JPL yang lebih mudah diakses dan dipahami
- 4) Dokumentasi kegiatan

d. Nilai – nilai dasar ASN

1) Berorientasi Pelayanan

Pembuatan peta digital bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan berbasis data.

2) Akuntabel

Penulis melakukan input data secara teliti dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Kompeten

Penulis mampu mengolah dan memanfaatkan data dalam bentuk digital.

4) Harmonis

Penulis terbuka terhadap masukan dalam proses pengolahan data.

5) Loyal

Penulis mendukung program Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam pengolahan data.

6) Adaptif

Penulis memanfaatkan teknologi digital dalam pengolahan data.

7) Kolaboratif

Data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan bersama oleh pihak terkait.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Instansi

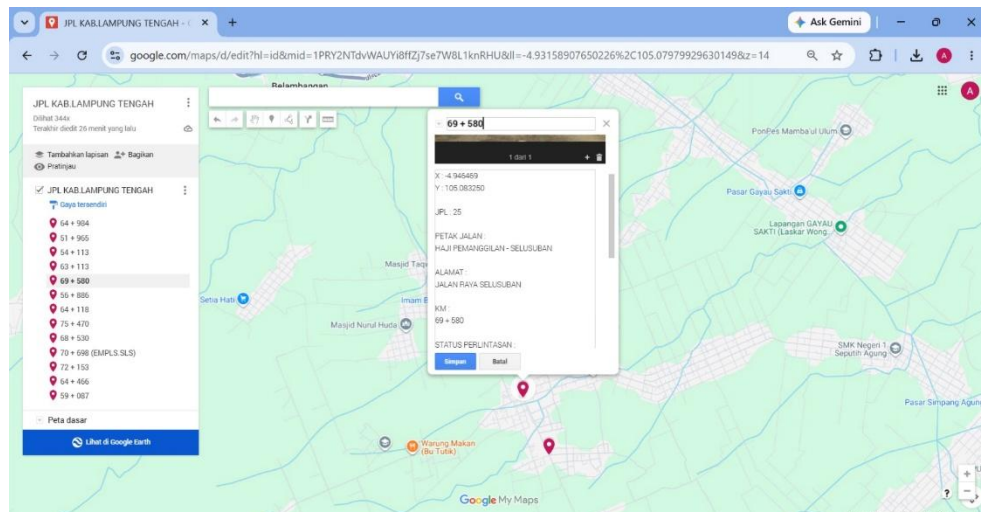
Kegiatan input data dan pembuatan peta digital lokasi JPL bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data perlintasan sebidang secara lebih sistematis dan terintegrasi. Melalui pemanfaatan teknologi Google My Maps, kegiatan ini mendukung terwujudnya sistem perhubungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kabupaten Lampung Tengah.

f. Analisis Dampak

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka :

- 1) Data lokasi JPL tidak terdigitalisasi.
- 2) Penyajian data kurang efektif dan sulit dipahami.
- 3) Pengambilan keputusan menjadi kurang optimal.

g. Bukti Kegiatan



Gambar IV. 2 Melakukan Input Data dan Pembuatan Peta Digital Lokasi JPL

3. Melakukan klasifikasi dan penambahan informasi pendukung pada setiap lokasi JPL.

a. Tanggal Pelaksanaan

Agenda kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Juni — 2 Juli 2026 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

b. Tahapan Kegiatan

- 1) Mengelompokkan data JPL berdasarkan kategori
- 2) Menentukan atribut informasi yang akan ditampilkan pada setiap lokasi
- 3) Menambahkan informasi pendukung pada setiap titik JPL di platform Google My Maps
- 4) Melakukan pengecekan dan penyesuaian data yang telah diklasifikasikan

c. Hasil Kegiatan

- 1) Tersusunnya klasifikasi data JPL secara sistematis
- 2) Bertambahnya informasi pendukung pada setiap lokasi JPL
- 3) Peta digital menjadi lebih informatif dan mudah dipahami
- 4) Dokumentasi kegiatan

d. Nilai – nilai dasar ASN

1) Berorientasi Pelayanan

Klasifikasi data dilakukan untuk memudahkan pengguna dalam memahami informasi JPL.

2) Akuntabel

Penulis menyusun data secara teliti dan sesuai kondisi sebenarnya.

3) Kompeten

Penulis mampu mengolah dan menyajikan data secara sistematis.

4) Harmonis

Penulis menerima masukan dalam penyempurnaan data.

5) Loyal

Penulis mendukung peningkatan kualitas data Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam pengolahan data.

6) Adaptif

Penulis memanfaatkan teknologi digital dalam pengolahan data.

7) Kolaboratif

Data yang disusun dapat digunakan bersama oleh pihak terkait.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Instansi

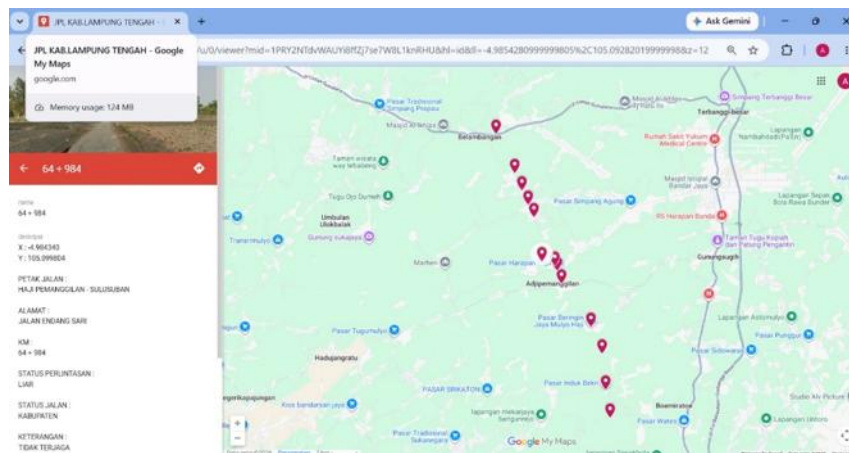
Kegiatan klasifikasi dan penambahan informasi pada setiap lokasi JPL bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan data perlintasan sebidang secara lebih terstruktur dan informatif. Melalui pemanfaatan teknologi Google My Maps, kegiatan ini mendukung terwujudnya sistem perhubungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi serta mendukung peningkatan keselamatan dan kelancaran lalu lintas di perlintasan sebidang.

f. Analisis Dampak

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka :

- 1) Data JPL tidak terstruktur dengan baik.
- 2) Informasi yang ditampilkan kurang lengkap.
- 3) Peta digital kurang informatif dan sulit digunakan.

g. Bukti Kegiatan



Gambar IV. 3 Melakukan Klasifikasi dan Penambahan Informasi Pendukung Pada Setiap Lokasi JPL

4. Melakukan Sosialisasi dan implementasi penggunaan my maps kepada Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

a. Tanggal Pelaksanaan

Agenda kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 Juli — 9 Juli 2026 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

b. Tahapan Kegiatan

- 1) Menyusun materi sosialisasi penggunaan *Google My Maps*
- 2) Menentukan jadwal dan peserta kegiatan sosialisasi
- 3) Menyampaikan materi terkait fungsi dan manfaat peta digital JPL.
- 4) Melakukan demonstrasi penggunaan peta digital
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba penggunaan peta

c. Hasil Kegiatan

- 1) Tersampainya materi sosialisasi kepada pegawai
- 2) Meningkatnya pemahaman pegawai terhadap penggunaan My Maps JPL
- 3) Terselenggaranya implementasi awal penggunaan peta digital
- 4) Dokumentasi kegiatan

d. Nilai – nilai dasar ASN

1) Berorientasi Pelayanan

Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi.

2) Akuntabel

Penulis melaksanakan kegiatan secara terencana dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Kompeten

Penulis mampu menyampaikan materi dan mengedukasi peserta.

4) Harmonis

Terjalin komunikasi yang baik antara penulis dan peserta sosialisasi.

5) Loyal

Penulis mendukung program Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam peningkatan kapasitas pegawai.

6) Adaptif

Penulis mendorong pemanfaatan teknologi dalam pekerjaan.

7) Kolaboratif

Kegiatan melibatkan kerja sama antara penulis dan pegawai.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Instansi

Kegiatan sosialisasi dan implementasi penggunaan My Maps JPL bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pegawai dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan data perlintasan sebidang. Melalui kegiatan ini, diharapkan pemanfaatan Google My Maps dapat berjalan secara optimal dalam mendukung sistem perhubungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kabupaten Lampung Tengah.

Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang perhubungan serta mendukung peningkatan keselamatan dan kelancaran lalu lintas.

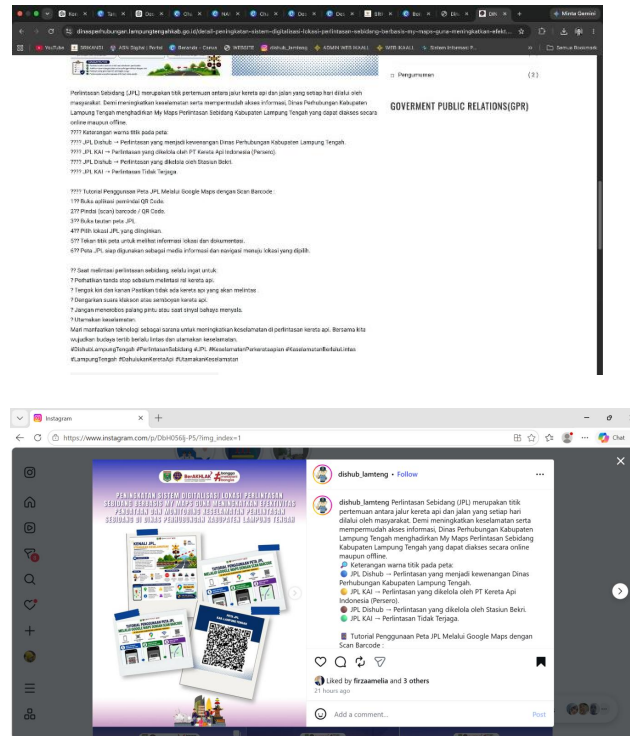
f. Analisis Dampak

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka :

- 1) Pegawai tidak memahami penggunaan My Maps JPL.
- 2) Pemanfaatan peta digital tidak optimal.
- 3) Inovasi yang dibuat tidak dapat diimplementasikan secara luas.

g. Bukti Kegiatan





Gambar IV. 4 Mengupload Edukasi Masyarakat Tentang JPL di Platform Media Instagram dishub, website dishub lampung tengah dan Sosialisasi Kepada Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah

5. Monitoring dan evaluasi kegiatan my maps JPL di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah

a. Tanggal Pelaksanaan

Agenda kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli — 16 Juli 2026 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

b. Tahapan Kegiatan

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi
- 2) Melakukan pemantauan terhadap penggunaan peta digital JPL oleh pegawai
- 3) Mengidentifikasi kendala dan masukan dalam penggunaan google mymaps
- 4) Melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi kegiatan
- 5) Menyusun perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi

c. Hasil Kegiatan

- 1) Diperolehnya informasi terkait efektivitas penggunaan My Maps JPL
- 2) Teridentifikasinya kendala dan kebutuhan perbaikan sistem
- 3) Tersusunnya rekomendasi penyempurnaan penggunaan peta digital
- 4) Dokumentasi kegiatan

d. Nilai – nilai dasar ASN

- 1) Berorientasi Pelayanan

Monitoring dilakukan untuk memastikan inovasi dapat memberikan manfaat secara optimal.

2) Akuntabel

Penulis melakukan evaluasi secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Kompeten

Penulis mampu menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan dan memberikan solusi.

4) Harmonis

Penulis menerima masukan dari pengguna dengan sikap terbuka dan saling menghargai.

5) Loyal

Penulis berkomitmen menjaga keberlanjutan inovasi yang mendukung Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

6) Adaptif

Penulis melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

7) Kolaboratif

Monitoring dan evaluasi dilakukan bersama pihak terkait.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Instansi

Kegiatan monitoring dan evaluasi My Maps JPL bertujuan untuk memastikan efektivitas pemanfaatan sistem pemetaan digital dalam mendukung pengelolaan data perlintasan sebidang secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan penggunaan Google My Maps dapat terus dikembangkan guna mendukung sistem perhubungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kabupaten Lampung Tengah.

f. Analisis Dampak

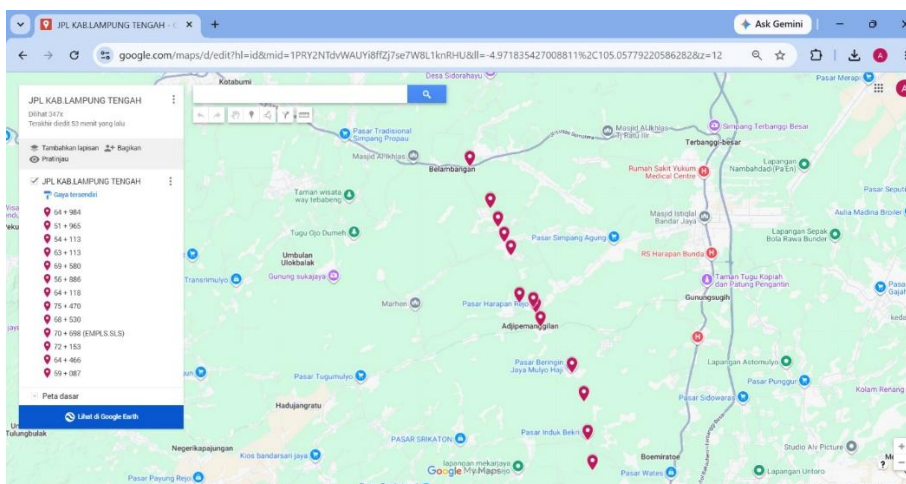
Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka :

1) Efektivitas penggunaan My Maps JPL tidak dapat diketahui.

2) Kendala dalam pelaksanaan kegiatan tidak teridentifikasi.

3) Penyempurnaan sistem pemetaan digital menjadi kurang optimal.

g. Bukti Kegiatan



Gambar IV. 5 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan My Maps JPL di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah

6. Penyusunan Laporan Aktualisasi.

a. Tanggal Pelaksanaan

Agenda kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli — 24 Juli 2026 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

b. Tahapan Kegiatan

- 1) Mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan aktualisasi
- 2) Mengumpulkan dokumentasi kegiatan sebagai bahan bukti pelaksanaan
- 3) Menyusun laporan hasil pelaksanaan aktualisasi secara sistematis
- 4) Melakukan pengecekan dan penyempurnaan laporan akhir

c. Hasil Kegiatan

- 1) Tersusunnya laporan akhir aktualisasi secara lengkap dan sistematis
- 2) Terdokumentasikannya seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi
- 3) Tersedianya laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan
- 4) Dokumentasi kegiatan

d. Nilai – nilai dasar ASN

1) Berorientasi Pelayanan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk penyampaian hasil kegiatan yang bermanfaat bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

2) Akuntabel

Penulis menyusun laporan secara objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Kompeten

Penulis mampu menyusun laporan berdasarkan data dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

4) Harmonis

Penulis menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait dalam proses penyusunan laporan.

5) Loyal

Penulis menunjukkan komitmen dalam menyelesaikan seluruh rangkaian aktualisasi.

6) Adaptif

Penulis melakukan penyempurnaan laporan berdasarkan masukan yang diberikan.

7) Kolaboratif

Penyusunan laporan dilakukan dengan memanfaatkan data dan masukan dari berbagai pihak.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Instansi

Kegiatan penyusunan laporan akhir aktualisasi bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses dan hasil pelaksanaan kegiatan secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban serta bahan evaluasi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah. Melalui kegiatan ini, diharapkan inovasi pemetaan digital JPL dapat terus dikembangkan guna mendukung sistem perhubungan yang terintegrasi, aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kabupaten Lampung Tengah.

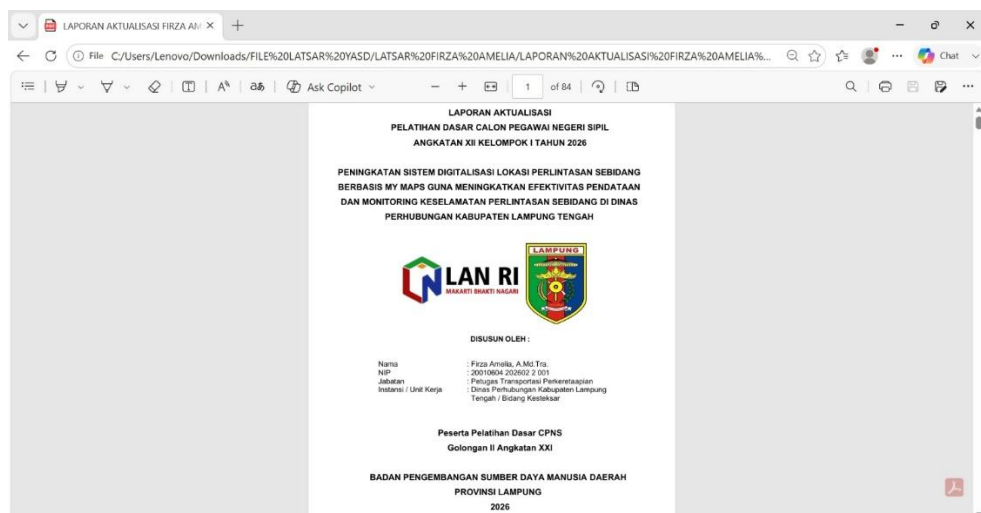
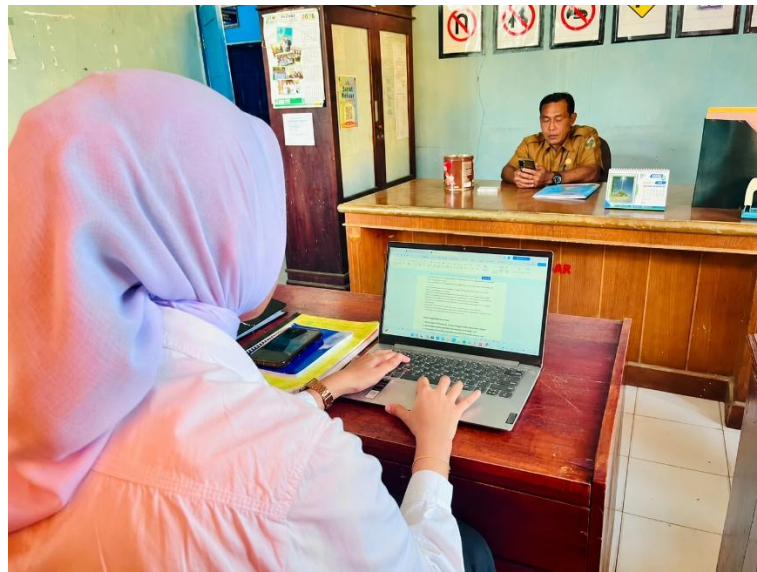
Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan tata kelola Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah di bidang perhubungan.

f. Analisis Dampak

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka :

- 1) Hasil pelaksanaan aktualisasi tidak terdokumentasi dengan baik.
- 2) Pertanggungjawaban kegiatan tidak tersusun secara sistematis.
- 3) Evaluasi dan pengembangan kegiatan menjadi kurang optimal.

g. Bukti Kegiatan



Gambar IV. 6 Penyusunan Laporan Aktualisasi

C. Matrix Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK

Dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, setiap kegiatan dalam aktualisasi ini dirancang dengan mempertimbangkan integrasi nilai-nilai tersebut secara nyata dan relevan. Nilai BerAKHLAK tidak hanya dijadikan sebagai pedoman etika kerja, tetapi juga diimplementasikan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan teknis.

Tabel IV. 1 Matrik Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK

NO	NILAI - NILAI DASAR ASN	KEGIATAN KE -					JUMLAH AKTUALISASI PER NILAI - NILAI DASAR
		1	2	3	4	5	
1	Berorientasi Pelayanan	3	1	2	3	1	10
2	Akuntabel	1	2	2	2	3	10
3	Kompeten	3	1	1	1	2	8
4	Harmonis	1	3	3	2	3	12
5	Loyal	2	2	2	3	1	10
6	Adaptif	1	3	3	3	2	12
7	Kolaboratif	2	3	3	3	1	12
	TOTAL	13	15	16	17	13	74

D. Rencana Tindak Lanjut

1. Jangka Pendek

- Melakukan penyempurnaan data perlintasan sebidang berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan aktualisasi
- Melengkapi informasi pada setiap titik JPL, meliputi koordinat lokasi, status penjagaan, kondisi fasilitas keselamatan, serta dokumentasi lapangan.
- Memastikan seluruh pegawai yang terkait memahami penggunaan Google My Maps sebagai media pemetaan digital JPL

2. Jangka Menengah

- Melakukan pembaruan data JPL secara berkala sesuai kondisi lapangan.
- Mengoptimalkan pemanfaatan peta digital JPL sebagai media monitoring, evaluasi, dan pendukung pengambilan keputusan di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait, petugas lapangan, dan relawan penjaga JPL untuk menjaga akurasi data.

3. Jangka Panjang

- Mengembangkan sistem pemetaan digital JPL agar dapat terintegrasi dengan sistem informasi transportasi yang dimiliki Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.
- Mengembangkan fitur informasi pendukung, seperti data fasilitas keselamatan, kondisi perlintasan, dan riwayat pembaruan data.

- c. Menjadikan pemetaan digital JPL sebagai basis data berkelanjutan dalam mendukung peningkatan keselamatan transportasi serta pelayanan publik di Bidang Keselamatan Sarana Dan Prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Seluruh tahapan kegiatan aktualisasi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah telah terlaksana melalui digitalisasi pemetaan JPL berbasis Google My Maps. Kegiatan ini mendukung peningkatan keselamatan perlintasan sebidang serta penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, prinsip Manajemen ASN dan Smart ASN dalam mewujudkan sistem perhubungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan.
2. Aktualisasi melalui pemanfaatan Google My Maps mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data perlintasan sebidang secara lebih sistematis, terintegrasi, dan mudah diakses.
3. Peta digital JPL yang telah dibuat mampu mendukung efektivitas monitoring, evaluasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan berbasis data sehingga berkontribusi terhadap peningkatan keselamatan perlintasan sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

B. Saran

1. Kepada mentor, coach, dan pimpinan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, diharapkan inovasi pemetaan digital perlintasan sebidang berbasis Google My Maps dapat terus didukung dan dikembangkan guna mengembangkan dan memastikan keberlanjutan inovasi pemetaan digital perlintasan sebidang berbasis Google My Maps dalam mendukung digitalisasi pelayanan di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.
2. Kepada seluruh pegawai khususnya pada bidang keselamatan sarana dan prasarana, diharapkan dapat melakukan pembaruan data JPL secara berkala agar informasi yang tersaji tetap akurat, aktual, dan sesuai kondisi lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2022 tentang *Core Values* ASN
- Peraturan Daerah Nomor : 09 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah
- Peraturan Bupati Kabupaten Lampung Tengah Nomor 101 Tahun 2022 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 94 Tahun 2018 tentang peningkatan keselamatan perlintasan sebidang antara jalur kereta api dengan jalan.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Smart ASN : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Berorientasi Pelayanan : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Akuntabel : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Kompeten : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Harmonis : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Loyal : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Adaptif : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Kolaboratif : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

LAMPIRAN I

LEMBAR PERSETUJUAN AKTUALISASI

LEMBAR PERSETUJUAN EVALUASI RANCANGAN AKTUALISASI

**Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXI Kelompok I
Pemerintah Provinsi Lampung
Tahun 2026**

Nama : Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP : 20010604 202602 2 001
Jabatan : Petugas Transportasi Perkeretaapian
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah

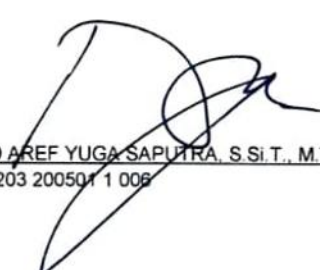
JUDUL AKTUALISASI

**Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps
Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan Dan Monitoring Keselamatan
Perlintasan Sebidang Di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah**

**Disetujui untuk dilaksanakan di Dinas Perhubungan
Kabupaten Lampung Tengah**

Kamis, 18 Juni 2026

Mentor


Ir. DESRIO AREF YUGA SAPUTRA, S.Si.T., M.T., IPM, ASEAN Eng.
NIP.19801203 200504 1 006

LAMPIRAN II

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI FORM LAPORAN MINGGUAN 1 AKTUALISASI

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor	
Nama Peserta	: Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP	: 20010604 202602 2 001
Unit Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Jabatan	: Petugas Transportasi Perkeretaapian
Isu	: Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah
Judul Aktualisasi	: Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Kegiatan 1	: Menyiapkan Platform My Maps Sebagai Media Pemetaan Digital

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Persiapan dan Konsultasi Rencana Aktualisasi 1. Menyiapkan akun google sebagai akses platform pemetaan 2. Membuka dan mengakses platform google my maps 3. Membuat peta baru sebagai media pemetaan digital JPL 4. Menentukan struktur awal peta (layer, kategori, dan penamaan peta)	Sudah terlaksana sudah dari dgn arahan.	
Output 1. Tersedianya platform pemetaan digital berbasis my maps 2. Terbentuknya peta awal sebagai media pengolahan data JPL 3. Tersusunnya struktur awal peta yang siap digunakan 4. Dokumentasi kegiatan		

Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK 1. Berorientasi Pelayanan Menyiapkan platform untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan berbasis data. 2. Akuntabel Penulis menyiapkan platform secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. 3. Kompeten Penulis mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung pekerjaan. 4. Harmonis Penulis Terbuka terhadap masukan dalam penggunaan platform digital. 5. Loyal Penulis mendukung kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam pemanfaatan teknologi. 6. Adaptif Penulis menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital. 7. Kolaboratif Platform yang dibuat dapat digunakan bersama oleh pihak terkait.		
Kontribusi Terhadap Visi Organisasi Terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan melalui tata kelola pemerintahan yang efektif dan berbasis teknologi informasi.		

Peserta Latsar CPNS



Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP. 20010604 202602 2 001

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

MINGGU KE - 1

Dalam rangka menyelesaikan isu yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, dilakukan beberapa rangkaian kegiatan dalam mewujudkan keberhasilan gagasan pemecahan masalah di lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

A. Kegiatan

Kegiatan	Menyiapkan Platform My Maps Sebagai Media Pemetaan Digital
Waktu	Minggu ke 1 (12 Juni – 18 Juni 2026)

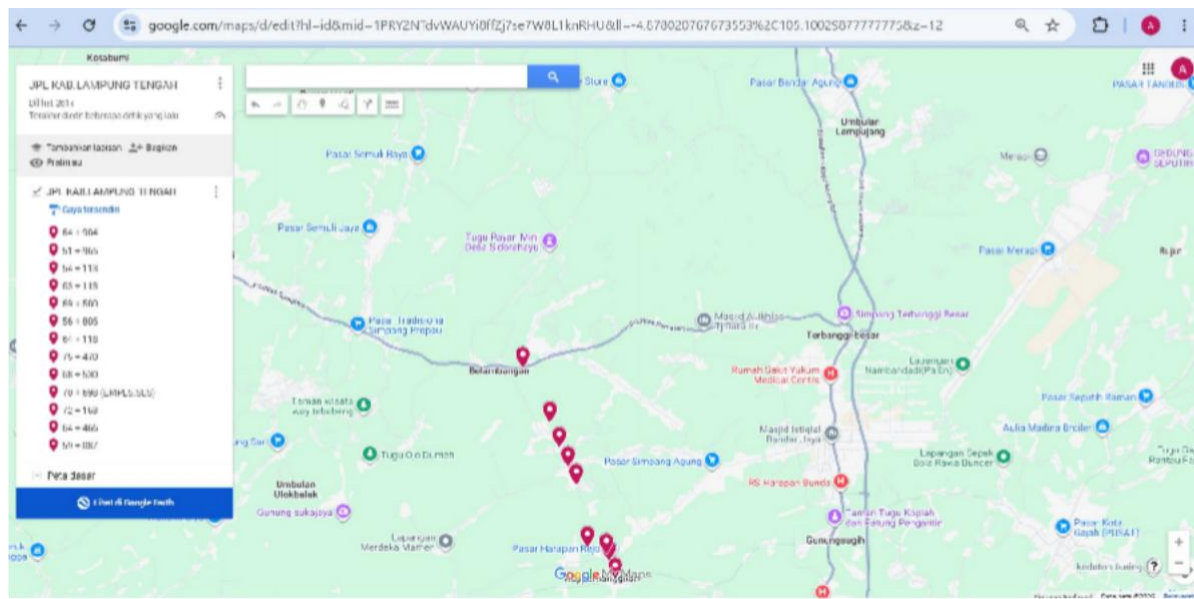
Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan
1. Menyiapkan akun google sebagai akses platform pemetaan 2. Membuka dan mengakses platform google my maps 3. Membuat peta baru sebagai media pemetaan digital JPL 4. Menentukan struktur awal peta (layer, kategori, dan penamaan peta)	1. Tersedianya platform pemetaan digital berbasis my maps 2. Terbentuknya peta awal sebagai media pengolahan data JPL 3. Tersusunnya struktur awal peta yang siap digunakan 4. Dokumentasi kegiatan

Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK	
Berorientasi Pelayanan	Menyiapkan platform untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan berbasis data.
Akuntabel	Penulis menyiapkan platform secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan.
Kompeten	Penulis mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung pekerjaan.
Hermonis	Penulis terbuka terhadap masukan dalam penggunaan platform digital.
Loyal	Penulis mendukung kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam pemanfaatan teknologi.

Adaptif	Penulis menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital.
Kolaboratif	Platform yang dibuat dapat digunakan bersama oleh pihak terkait.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Kegiatan pembuatan dan digitalisasi peta lokasi JPL berkontribusi terhadap pencapaian Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, yaitu terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan melalui tata kelola pemerintahan yang efektif dan berbasis teknologi informasi. Kegiatan ini mendukung Misi ke-5 dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pemanfaatan teknologi informasi.
Penguatan Nilai Organisasi
Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi berupa Profesionalisme, Inovasi, dan Akuntabilitas. Hal ini tercermin dari upaya saya dalam memanfaatkan teknologi digital melalui platform Google My Maps serta menyusun struktur awal peta secara sistematis sebagai dasar pengelolaan data perlintasan sebidang yang lebih efektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mendukung pelaksanaan pendataan dan monitoring keselamatan perlintasan sebidang di Kabupaten Lampung Tengah.

B. Lampiran Kegiatan



FORM LAPORAN MINGGUAN 2 AKTUALISASI

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor	
Nama Peserta	: Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP	: 20010604 202602 2 001
Unit Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Jabatan	: Petugas Transportasi Perkeretaapian
Isu	: Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah
Judul Aktualisasi	: Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Kegiatan 2	: Melakukan input data dan pembuatan peta digital lokasi JPL

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Persiapan dan Konsultasi Rencana Aktualisasi 1. Mengumpulkan data lokasi perlintasan sebidang 2. Menyiapkan data dalam format yang sesuai untuk diinput 3. Melakukan input data ke dalam platform Google My Maps 4. Menentukan titik koordinat lokasi JPL pada peta digital 5. Melakukan penyesuaian dan pengecekan data yang telah diinput		
Output 1. Terinputnya data lokasi JPL ke dalam peta digital 2. Terbentuknya peta digital lokasi JPL secara visual dan terstruktur		

3. Tersedianya data spasial JPL yang lebih mudah diakses dan dipahami 4. Dokumentasi kegiatan		
Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK 1. Berorientasi Pelayanan Pembuatan peta digital bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan berbasis data. 2. Akuntabel Penulis melakukan input data secara teliti dan dapat dipertanggung jawabkan. 3. Kompeten Penulis mampu mengolah dan memanfaatkan data dalam bentuk digital. 4. Harmonis Penulis terbuka terhadap masukan dalam proses pengolahan data. 5. Loyal Penulis mendukung program Dinas dalam proses pengolahan data. 6. Loyal Penulis mendukung program Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam pengelolaan data. 7. Adaptif Penulis memanfaatkan teknologi digital dalam pengolahan data. 8. Kolaboratif Data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan bersama oleh pihak terkait.		
Kontribusi Terhadap Visi Organisasi Terwujudnya sistem informasi lokasi perlintasan sebidang yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses melalui pembuatan peta digital JPL,		

sehingga mendukung peningkatan keselamatan, efektivitas pengawasan, serta kualitas pelayanan perkeretaapian.		
--	--	--

Peserta Latsar CPNS



Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP. 20010604 202602 2 001

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

MINGGU KE - 2

Dalam rangka menyelesaikan isu yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, dilakukan beberapa rangkaian kegiatan dalam mewujudkan keberhasilan gagasan pemecahan masalah di lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

A. Kegiatan

Kegiatan	Melakukan input data dan pembuatan peta digital lokasi JPL
Waktu	Minggu ke 2 (19 Juni – 25 Juni 2026)

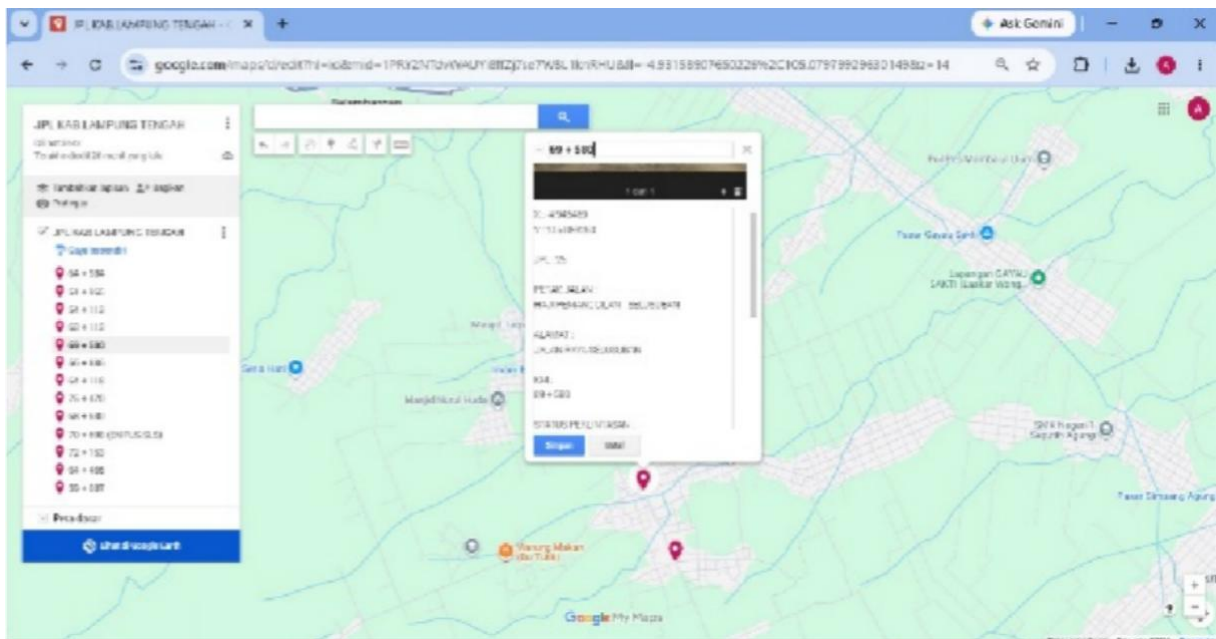
Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan
1. Mengumpulkan data lokasi perlintasan sebidang 2. Menyiapkan data dalam format yang sesuai untuk diinput 3. Melakukan input data ke dalam platform Google My Maps 4. Menentukan titik koordinat lokasi JPL pada peta digital 5. Melakukan penyesuaian dan pengecekan data yang telah diinput	1. Terinputnya data lokasi JPL ke dalam peta digital 2. Terbentuknya peta digital lokasi JPL secara visual dan terstruktur 3. Tersedianya data spasial JPL yang lebih mudah diakses dan dipahami 4. Dokumentasi kegiatan

Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK	
Berorientasi Pelayanan	Pembuatan peta digital bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan berbasis data.
Akuntabel	Penulis melakukan input data secara teliti dan dapat dipertanggung jawabkan.
Kompeten	Penulis mampu mengolah dan memanfaatkan data dalam bentuk digital.

Harmonis	Penulis terbuka terhadap masukan dalam proses pengolahan data.
Loyal	Penulis mendukung program Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam pengelolaan data.
Adaptif	Penulis memanfaatkan teknologi digital dalam pengolahan data.
Kolaboratif	Data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan bersama oleh pihak terkait.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Kegiatan melakukan input data dan pembuatan peta digital lokasi JPL berkontribusi terhadap Misi ke-2 Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, yaitu meningkatkan kualitas infrastruktur yang berwawasan lingkungan guna efektivitas pergerakan manusia, barang, dan jasa. Melalui digitalisasi data dan pemetaan lokasi perlintasan sebidang, tersedia informasi infrastruktur transportasi yang akurat dan terintegrasi sehingga mendukung perencanaan, pengawasan, serta peningkatan keselamatan transportasi di Kabupaten Lampung Tengah.
Penguatan Nilai Organisasi
Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi berupa Inovatif dan Profesionalisme. Nilai Inovatif tercermin dari pemanfaatan teknologi digital dalam pemetaan lokasi JPL untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data perlintasan sebidang. Sementara itu, nilai Profesionalisme diwujudkan melalui penyusunan data dan peta yang akurat, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam mendukung keselamatan transportasi

B. Lampiran Kegiatan



FORM LAPORAN MINGGUAN 3 AKTUALISASI

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor	
Nama Peserta	: Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP	: 20010604 202602 2 001
Unit Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Jabatan	: Petugas Transportasi Perkeretaapian
Isu	: Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah
Judul Aktualisasi	: Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Kegiatan 3	: Melakukan klasifikasi dan penambahan informasi pendukung

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Persiapan dan Konsultasi Rencana Aktualisasi 1. Mengelompokkan data JPL berdasarkan kategori 2. Menentukan atribut informasi yang akan ditampilkan pada setiap Lokasi 3. Menambahkan informasi pendukung pada setiap titik JPL di platform Google My Maps 4. Melakukan pengecekan dan penyesuaian data yang telah diklasifikasikan		
Output 1. Tersusunnya klasifikasi data JPL		

secara sistematis - Bertambahnya informasi pendukung pada setiap lokasi JPL - Peta digital menjadi lebih informatif dan mudah dipahami - Dokumentasi kegiatan		
Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan Klasifikasi data dilakukan untuk memudahkan pengguna dalam memahami informasi JPL. Akuntabel Penulis menyusun data secara teliti dan sesuai kondisi sebenarnya. Kompeten Penulis menerima masukan dalam penyempurnaan data. Harmonis Penulis terbuka terhadap masukan dalam proses pengolahan data. Loyal Penulis mendukung peningkatan kualitas data Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah. Adaptif Penulis memanfaatkan teknologi dalam pengolahan data. Kolaboratif Data yang disusun dapat digunakan bersama oleh pihak terkait.		

Kontribusi Terhadap Visi Organisasi Terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan melalui penyediaan data yang terstruktur, lengkap, dan akurat sehingga mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif berbasis teknologi informasi.		
--	--	--

Peserta Latsar CPNS



Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP. 20010604 202602 2 001

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

MINGGU KE - 3

Dalam rangka menyelesaikan isu yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, dilakukan beberapa rangkaian kegiatan dalam mewujudkan keberhasilan gagasan pemecahan masalah di lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

A. Kegiatan

Kegiatan	Melakukan input data dan pembuatan peta digital lokasi JPL
Waktu	Minggu ke 3 (26 Juni — 2 Juli 2026)

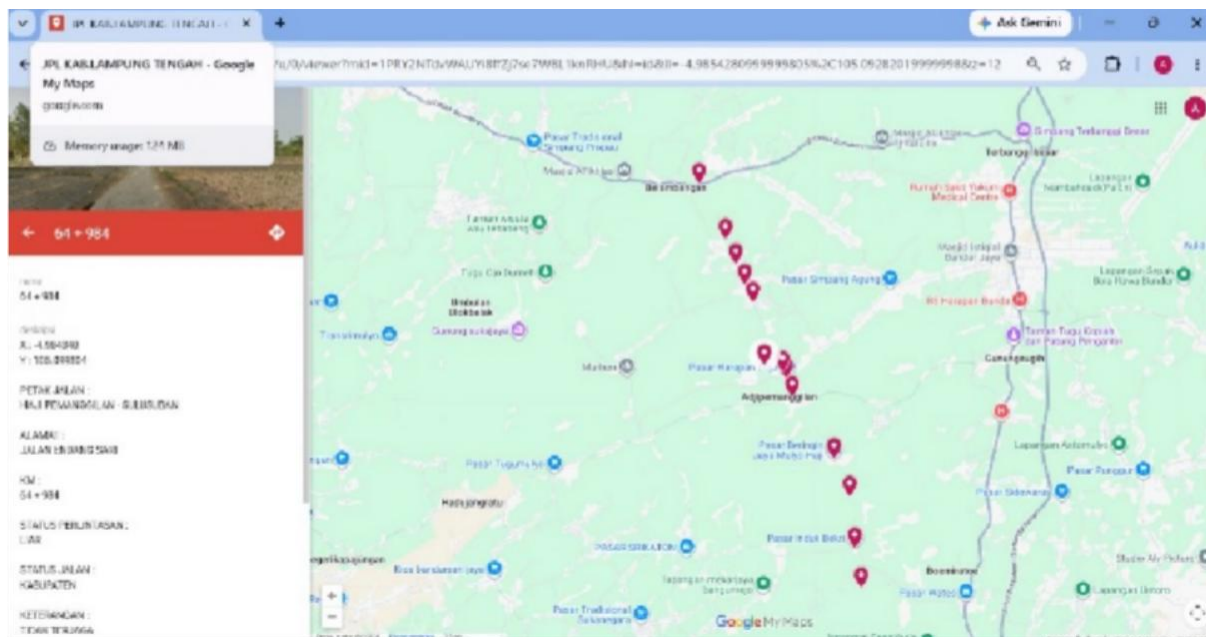
Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan
1. Mengelompokkan data JPL berdasarkan kategori 2. Menentukan atribut informasi yang akan ditampilkan pada setiap Lokasi 3. Menambahkan informasi pendukung pada setiap titik JPL di platform Google My Maps 4. Melakukan pengecekan dan penyesuaian data yang telah diklasifikasikan	1. Tersusunnya klasifikasi data JPL secara sistematis 2. Terbentuknya Bertambahnya informasi pendukung pada setiap 3. Peta digital menjadi lebih informatif dan mudah dipahami 4. Dokumentasi kegiatan

Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK	
Berorientasi Pelayanan	Klasifikasi data dilakukan untuk memudahkan pengguna dalam memahami informasi JPL.
Akuntabel	Penulis menyusun data secara teliti dan sesuai kondisi sebenarnya.
Kompeten	Penulis menerima masukan dalam penyempurnaan data

Harmonis	Penulis terbuka terhadap masukan dalam proses pengolahan data.
Loyal	Penulis mendukung peningkatan kualitas data Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.
Adaptif	Penulis memanfaatkan teknologi dalam pengolahan data.
Kolaboratif	Data yang disusun dapat digunakan bersama oleh pihak terkait.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Kegiatan melakukan klasifikasi dan penambahan informasi pendukung berkontribusi terhadap terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan melalui penyediaan data yang lebih lengkap dan terstruktur. Kegiatan ini mendukung Misi ke-4, yaitu menciptakan kondisi masyarakat yang tertib, aman, damai serta kondusif melalui penyediaan informasi yang mendukung peningkatan keselamatan dan ketertiban transportasi.
Penguatan Nilai Organisasi
Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi berupa Profesionalisme dan Tanggung Jawab. Profesionalisme tercermin dari pelaksanaan klasifikasi serta penambahan informasi pendukung secara cermat, sistematis, dan sesuai kebutuhan data. Sementara itu, nilai Tanggung Jawab diwujudkan melalui upaya memastikan informasi yang disajikan lengkap, akurat, dan dapat digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan tugas serta pengambilan keputusan di bidang perhubungan.

B. Lampiran Kegiatan



FORM LAPORAN MINGGUAN 4 AKTUALISASI

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor	
Nama Peserta	: Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP	: 20010604 202602 2 001
Unit Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Jabatan	: Petugas Transportasi Perkeretaapian
Isu	: Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah
Judul Aktualisasi	: Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pencatatan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Kegiatan 4	: Sosialisasi dan implementasi my maps kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Persiapan dan Konsultasi Rencana Aktualisasi 1. Menyusun materi sosialisasi pengguna Google My Maps 2. Menentukan jadwal dan peserta kegiatan sosialisasi 3. Menyampaikan materi terkait fungsi dan manfaat peta digital JPL 4. Melakukan demonstrasi penggunaan peta digital 5. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba penggunaan peta	<i>Revisi setelah sosialisasi selesai akan.</i>	

Output 1. Tersampainya materi sosialisasi kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah 2. Meningkatnya pemahaman pegawai terhadap penggunaan My Maps JPL 3. Terselenggaranya implementasi awal penggunaan peta digital 4. Dokumentasi kegiatan		
Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK 1. Berorientasi Pelayanan Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi. 2. Akuntabel Penulis melaksanakan kegiatan secara terencana dan dapat dipertanggungjawabkan. 3. Kompeten Penulis mampu menyampaikan materi dan mengedukasi peserta. 4. Harmonis Terjalin komunikasi yang baik antara penulis dan peserta sosialisasi. 5. Loyal Penulis mendukung program Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah dalam peningkatan kapasitas pegawai. 6. Adaptif Penulis mendorong pemanfaatan teknologi dalam pekerjaan.		

7. Kolaboratif Kegiatan melibatkan kerja sama antara penulis dan pegawai		
Kontribusi Terhadap Visi Organisasi Kegiatan sosialisasi dan implementasi My Maps kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah berkontribusi terhadap terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan melalui peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan penyebaran data transportasi secara lebih efektif, akurat, dan mudah diakses.		

Peserta Latsar CPNS



Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP. 20010604 202602 2 001

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

MINGGU KE - 4

Dalam rangka menyelesaikan isu yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, dilakukan beberapa rangkaian kegiatan dalam mewujudkan keberhasilan gagasan pemecahan masalah di lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

A. Kegiatan

Kegiatan	Sosialisasi dan implementasi my maps kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Waktu	Minggu ke 4 (3 Juli — 9 Juli 2026)

Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan
1. Mengelompokkan data JPL berdasarkan kategori 2. Menentukan atribut informasi yang akan ditampilkan pada setiap Lokasi 3. Menambahkan informasi pendukung pada setiap titik JPL di platform Google My Maps 4. Melakukan pengecekan dan penyesuaian data yang telah diklasifikasikan	1. Tersusunnya klasifikasi data JPL secara sistematis 2. Terbentuknya Bertambahnya informasi pendukung pada setiap 3. Peta digital menjadi lebih informatif dan mudah dipahami 4. Dokumentasi kegiatan

Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK	
Berorientasi Pelayanan	Klasifikasi data dilakukan untuk memudahkan pengguna dalam memahami informasi JPL.
Akuntabel	Penulis menyusun data secara teliti dan sesuai kondisi sebenarnya.
Kompeten	Penulis menerima masukan dalam penyempurnaan data

Harmonis	Penulis terbuka terhadap masukan dalam proses pengolahan data.
Loyal	Penulis mendukung peningkatan kualitas data Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.
Adaptif	Penulis memanfaatkan teknologi dalam pengolahan data.
Kolaboratif	Data yang disusun dapat digunakan bersama oleh pihak terkait.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

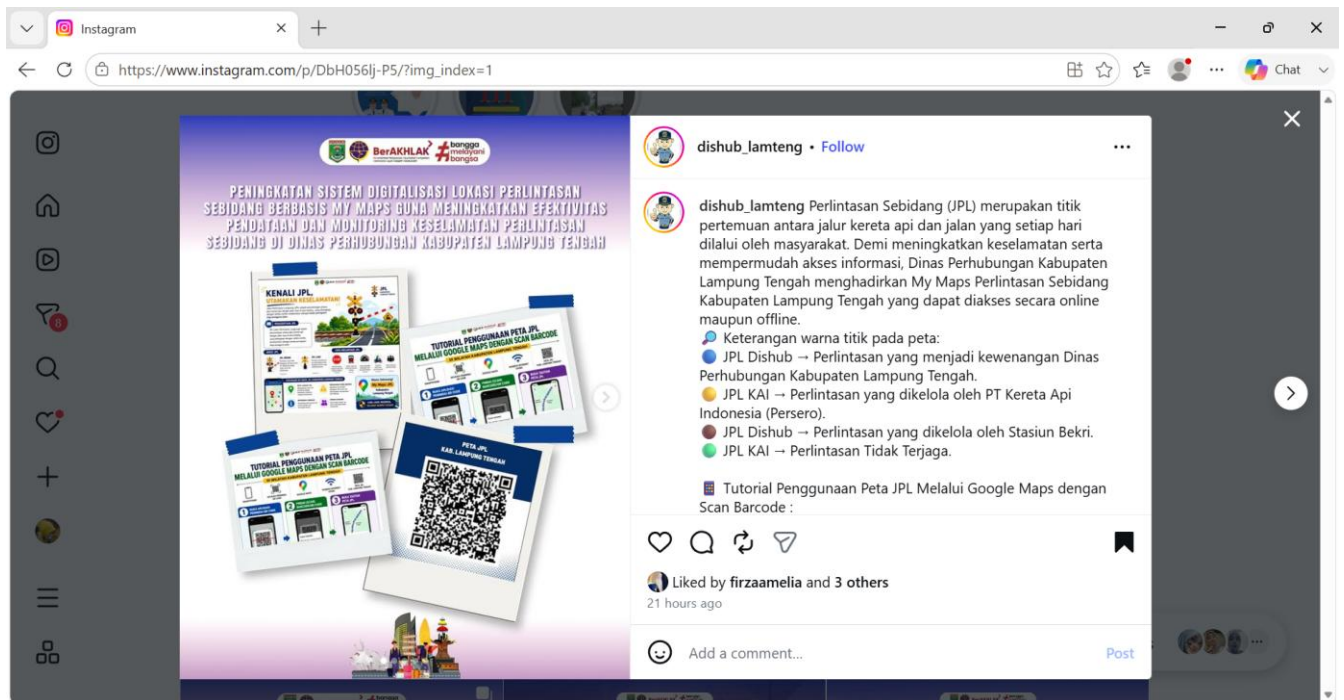
Kegiatan sosialisasi dan implementasi My Maps kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah berkontribusi terhadap terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan melalui peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data transportasi. Kegiatan ini mendukung Misi ke-4, yaitu menciptakan kondisi masyarakat yang tertib, aman, damai, dan kondusif melalui peningkatan kapasitas pegawai dalam mengelola serta memanfaatkan informasi yang mendukung keselamatan dan ketertiban transportasi.

Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi berupa Profesionalisme dan Kolaboratif. Profesionalisme tercermin dari upaya meningkatkan kompetensi pegawai dalam pemanfaatan teknologi informasi melalui penggunaan My Maps. Sementara itu, nilai Kolaboratif diwujudkan melalui proses sosialisasi dan berbagi pengetahuan antarpegawai guna mendukung pengelolaan data transportasi yang lebih efektif, terintegrasi, dan bermanfaat bagi organisasi.

B. Lampiran Kegiatan





Perlintasan Sebidang (JPL) merupakan titik pertemuan antara jalur kereta api dan jalan yang setiap hari dilalui oleh masyarakat. Demi meningkatkan keselamatan serta mempermudah akses informasi, Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah menghadirkan My Maps Perlintasan Sebidang Kabupaten Lampung Tengah yang dapat diakses secara online maupun offline.

???? Keterangan warna titik pada peta:

???? JPL Dishub → Perlintasan yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

???? JPL KAI → Perlintasan yang dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).

???? JPL Dishub → Perlintasan yang dikelola oleh Stasiun Bekri.

???? JPL KAI → Perlintasan Tidak Terjaga.

???? Tutorial Penggunaan Peta JPL Melalui Google Maps dengan Scan Barcode :

- 1?? Buka aplikasi pemindai QR Code.
- 2?? Pindai (scan) barcode / QR Code.
- 3?? Buka tautan peta JPL.
- 4?? Pilih lokasi JPL yang diinginkan.
- 5?? Tekan titik peta untuk melihat informasi lokasi dan dokumentasi.
- 6?? Peta JPL siap digunakan sebagai media informasi dan navigasi menuju lokasi yang dipilih.

?? Saat melintasi perlintasan sebidang, selalu ingat untuk:

- ? Perhatikan tanda stop sebelum melintasi rel kereta api.
- ? Tengok kiri dan kanan Pastikan tidak ada kereta api yang akan melintas .
- ? Dengarkan suara klakson atau semboyan kereta api.
- ? Jangan menerobos palang pintu atau saat sinyal bahaya menyala.
- ? Utamakan keselamatan.

Mari memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan kereta api. Bersama kita wujudkan budaya tertib berlalu lintas dan utamakan keselamatan.

#DishubLampungTengah #PerlintasanSebidang #JPL #KeselamatanPerkeretaapian #KeselamatanBerlaluLintas #LampungTengah #DahulukanKeretaApi #UtamakanKeselamatan

FORM LAPORAN MINGGUAN 5 AKTUALISASI

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor	
Nama Peserta	: Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP	: 20010604 202602 2 001
Unit Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Jabatan	: Pelugas Transportasi Parkoretaapien
Isu	: Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah
Judul Aktualisasi	: Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Kegiatan 5	: Monitoring dan evaluasi kegiatan my maps JPL di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Persiapan dan Konsultasi Rencana Aktualisasi 1. Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi 2. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan peta digital JPL oleh pegawai 3. Mengidentifikasi kendala dan masukan dalam penggunaan My Maps 4. Melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi kegiatan 5. Menyusun perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi		
Output 1. Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi		

2. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan peta digital JPL oleh pegawai 3. Mengidentifikasi kendala dan masukan dalam penggunaan Google My Maps 4. Melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi kegiatan 5. Menyusun perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi		
Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK 1. Berorientasi Pelayanan Monitoring dilakukan untuk memastikan inovasidapat memberikan manfaat secara optimal. 2. Akuntabel Penulis melakukan evaluasi secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. 3. Kompeten Penulis mampu menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan dan memberikan solusi. 4. Harmonis Penulis menerima masukan dari pengguna dengan sikap terbuka dan saling menghargai. 5. Loyal Penulis berkomitmen menjaga keberlanjutan inovasi yang mendukung Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.		

Kabupaten Lampung Tengah 6. Adaptif Penulis melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi 7. Kolaboratif Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan bersama pihak terkait		
Kontribusi Terhadap Visi Organisasi Kegiatan aktualisasi dan implementasi My Maps kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah berkontribusi terhadap terwujudnya penyelenggaraan pelayanan transportasi yang aman, tertib, dan berbasis teknologi melalui kegiatan monitoring dan evaluasi My Maps JPL, sehingga data perlintasan sebidang tetap akurat, mutakhir, dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan.		

Peserta Latas CPNS



Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP. 20010604 202502 2 001

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

MINGGU KE - 5

Dalam rangka menyelesaikan isu yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, dilakukan beberapa rangkaian kegiatan dalam mewujudkan keberhasilan gagasan pemecahan masalah di lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

A. Kegiatan

Kegiatan	Monitoring dan evaluasi kegiatan my maps JPL di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Waktu	Minggu ke 5 (10 Juli – 16 Juli 2026)

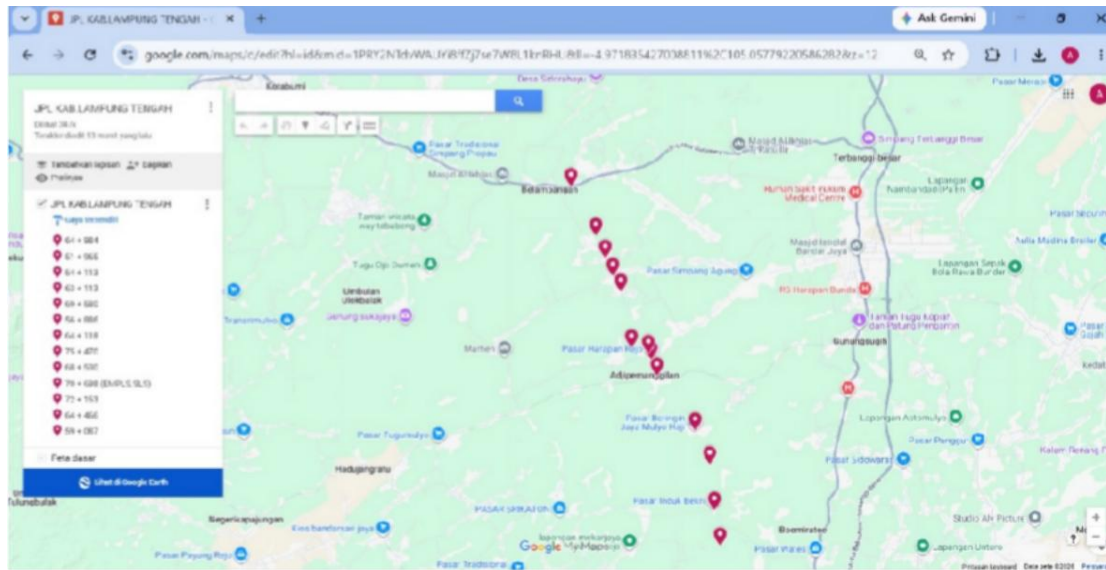
Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan
1. Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi 2. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan peta digital JPL oleh pegawai 3. Mengidentifikasi kendala dan masukan dalam penggunaan My Maps 4. Melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi kegiatan 5. Menyusun perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi	1. Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi 2. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan peta digital JPL oleh pegawai 3. Mengidentifikasi kendala dan masukan dalam penggunaan Google My Maps 4. Melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi kegiatan 5. Menyusun perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi

Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK	
Berorientasi Pelayanan	Monitoring dilakukan untuk memastikan inovasi dapat memberikan manfaat secara optimal.

Akuntabel	Penulis melakukan evaluasi secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.
Kompeten	Penulis mampu menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan dan memberikan solusi.
Harmonis	Penulis menerima masukan dari pengguna dengan sikap terbuka dan saling menghargai.
Loyal	Penulis berkomitmen menjaga keberlanjutan inovasi yang mendukung Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.
Adaptif	Penulis melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.
Kolaboratif	Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan bersama pihak terkait.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Kegiatan sosialisasi dan implementasi My Maps kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah berkontribusi terhadap terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan di bidang perhubungan melalui monitoring dan evaluasi My Maps JPL guna memastikan data perlintasan sebidang selalu valid, terbaru, dan mudah diakses dalam mendukung pelaksanaan tugas.
Penguatan Nilai Organisasi
Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi berupa profesional, akuntabel, dan inovatif melalui upaya memastikan data perlintasan sebidang selalu akurat, mutakhir, serta dapat dipertanggungjawabkan dalam mendukung pelayanan dan pengambilan keputusan.

B. Lampiran Kegiatan



FORM LAPORAN MINGGUAN 6 AKTUALISASI

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor	
Nama Peserta	: Firza Amelia, A.Md.Tra
NIP	: 20010604 202602 2 001
Unit Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Jabatan	: Petugas Transportasi Perkeretaapian
Isu	: Belum Tersedianya Pemetaan Digital Lokasi JPL di Kabupaten Lampung Tengah
Judul Aktualisasi	: Peningkatan Sistem Digitalisasi Lokasi Perlintasan Sebidang Berbasis My Maps Guna Meningkatkan Efektivitas Pendataan dan Monitoring Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah
Kegiatan 6	: Penyusunan Laporan Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Persiapan dan Konsultasi Rencana Aktualisasi 1. Mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan aktualisasi 2. Mengumpulkan dokumentasi kegiatan sebagai bukti pelaksanaan. 3. Menyusun laporan hasil pelaksanaan aktualisasi secara sistematis 4. Melakukan pengecekan dan penyempurnaan laporan akhir	<i>Tutorial dengan Buku</i>	
Output 1. Tersusunnya laporan akhir aktualisasi secara lengkap dan sistematis 2. Terdokumentasikannya seluruh		

1. Terdokumentasikannya seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi 2. Tersedianya laporan sebagai bentuk pertanggungja waban pelaksanaan kegiatan 3. Dokumentasi kegiatan		
Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK 1. Berorientasi Pelayanan laporan dilakukan sebagai bentuk penyampaian hasil kegiatan yang bermanfaat bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah. 2. Akuntabel Penulis menyusun laporan secara objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. 3. Kompeten Penulis mampu menyusun laporan berdasarkan data dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan 4. Harmonis Penulis menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait dalam proses penyusunan laporan. 5. Loyal Penulis menunjukkan komitmen dalam menyelesaikan seluruh rangkaian aktualisasi. 6. Adaptif Penulis melakukan penyempurnaan laporan berdasarkan masukan yang diberikan.		

diberikan		
7. Kolaboratif Kegiatan Penyusunan laporan dilakukan dengan memanfaatkan data dan masukan dari berbagai pihak		
Kontribusi Terhadap Visi Organisasi Penyusunan laporan aktualisasi ini berkontribusi terhadap terwujudnya pelayanan transportasi yang aman, terlib, lancar, dan berkelanjutan melalui dokumentasi serta penyajian hasil kegiatan aktualisasi secara sistematis, sehingga mendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data transportasi yang lebih efektif, akurat, dan mudah diakses.		

Peserta Latsar CPNS



Firza Amelia, A.Md.Tra.
NIP. 20010504 202602 2 001

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

MINGGU KE - 6

Dalam rangka menyelesaikan isu yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah, dilakukan beberapa rangkaian kegiatan dalam mewujudkan keberhasilan gagasan pemecahan masalah di lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.

A. Kegiatan

Kegiatan	Penyusunan Laporan Aktualisasi	
Waktu	Minggu ke 6 (17 Juli — 24 Juli 2026)	
Tahapan Kegiatan		Output Kegiatan
1. Mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan aktualisasi 2. Mengumpulkan dokumentasi kegiatan sebagai bukti pelaksanaan. 3. Menyusun laporan hasil pelaksanaan aktualisasi secara sistematis 4. Melakukan pengecekan dan penyempurnaan laporan akhir		1. Tersusunnya laporan akhir aktualisasi secara lengkap dan sistematis 2. Terdokumentasikannya seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi 3. Tersedianya laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 4. Dokumentasi kegiatan
Keterkaitan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK		
Berorientasi Pelayanan	laporan dilakukan sebagai bentuk penyampaian hasil kegiatan yang bermanfaat bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Tengah.	
Akuntabel	Penulis menyusun laporan secara objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan .	
Kompeten	Penulis mampu menyusun laporan berdasarkan data dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan	

Harmonis	Penulis menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait dalam proses penyusunan laporan.
Loyal	Penulis menunjukkan komitmen dalam menyelesaikan seluruh rangkaian aktualisasi.
Adaptif	Penulis melakukan penyempurnaan laporan berdasarkan masukan yang diberikan.
Kolaboratif	Kegiatan Penyusunan laporan dilakukan dengan memanfaatkan data dan masukan dari berbagai pihak.

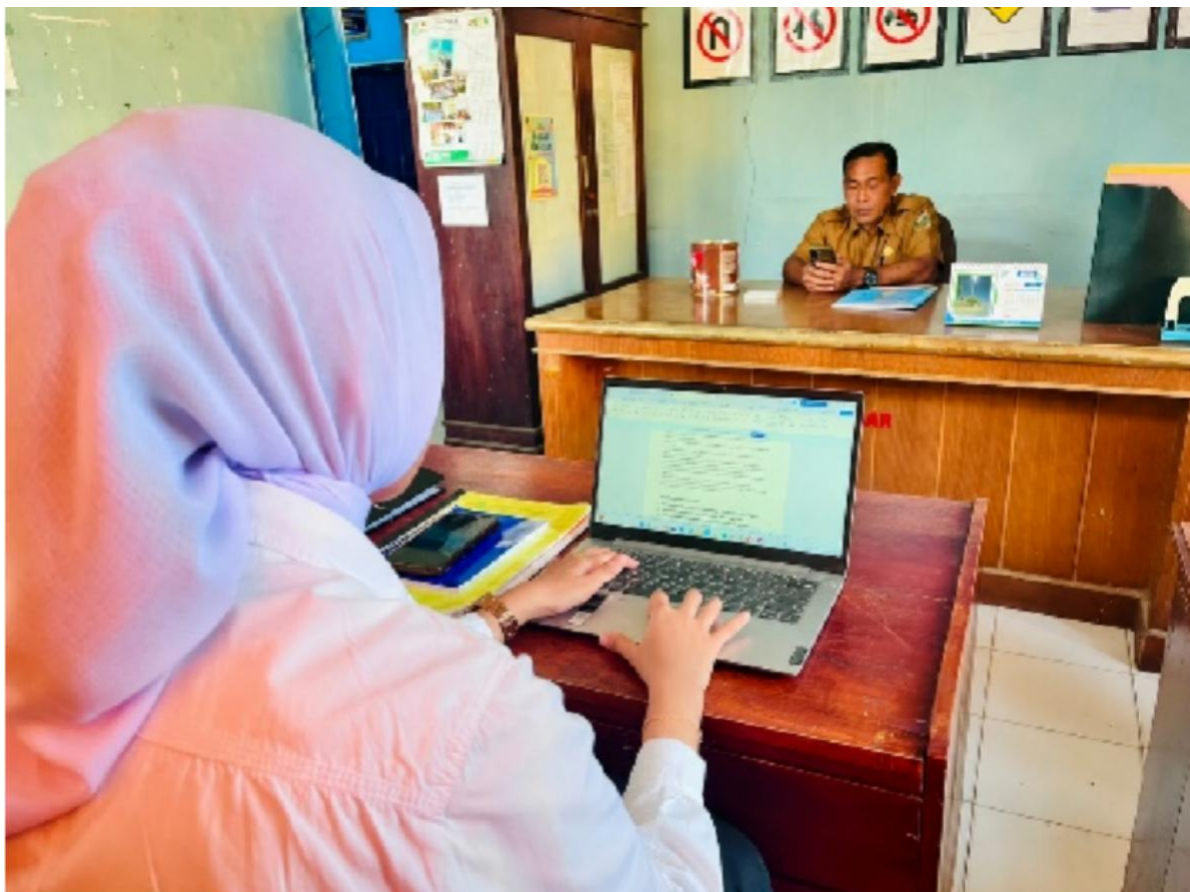
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan Penyusunan laporan aktualisasi ini berkontribusi terhadap pencapaian Misi ke-2, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan transportasi yang efektif, aman, tertib, dan berkelanjutan melalui penyajian hasil kegiatan secara sistematis dan akuntabel. Laporan aktualisasi ini menjadi bentuk dokumentasi pelaksanaan kegiatan serta mendukung penerapan inovasi berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan data transportasi yang lebih efektif, akurat, dan mudah diakses. .

Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan Penyusunan laporan aktualisasi ini memperkuat nilai organisasi melalui penerapan sikap akuntabel, profesional, dan berorientasi pelayanan. Laporan disusun secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, serta menjadi upaya mendukung peningkatan kualitas pelayanan melalui pengelolaan data dan informasi transportasi yang lebih efektif, transparan, dan mudah diakses. .

B. Lampiran Kegiatan



LAMPIRAN III

TAMPILAN GOOGLE MY MAPS JPL KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

